KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
TAHUN 2021

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

LAPORAN TAHUNAN
BADAN PPSDMP
TAHUN 2021

KEMENTERIAN PERTANIAN
J A K A R T A

2021

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian tahun 2021 disusun sebagai pertanggungjawaban sesuai dengan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2021, yang dijabarkan dalam Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran Program dan kegiatan sebagai wujud implementasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang dijabarkan dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian dan Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Laporan ini menyajikan rangkuman capaian kegiatan Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang telah dilaksanakan periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2021

Laporan Tahunan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian tahun 2021 diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Badan PPSDMP pada tahun mendatang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dengan baik dan mendukung pencapaian Badan PPSDMP selama ini.

Jakarta, Februari 2022
Kepala Badan PPSDMP

Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr
NIP. 196406231198903100 2

DAFTAR ISI

		Halaman
Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Daftar Tabel		iii
Daftar Grafik		iv
Daftar Gambar		v
BAB I.	PENDAHULUAN	1
BAB II.	ORGANISASI DAN SUMBERDAYA MANUSIA	2
	2.1 Dasar Hukum dan Organisasi	2
	2.2 Keragaan Sumberdaya Manusia	12
BAB III.	RENCANA PROGRAM KEGIATAN	14
	3.1 Visi dan Misi	14
	3.2 Tujuan	14
	3.3 Sasaran	15
	3.4 Program	15
	3.5 Arah Kebijakan	17
	3.6 Strategi	18
	3.7 Kegiatan Utama BPPSDMP	22
BAB IV.	KINERJA PENGELOLAAN ANGGARAN	23
	4.1 Pagu Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2021	23
	4.2 Realisasi Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2021	24
	4.3 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Kewenangan Badan PPSDMP 2021	25
	4.4 Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian Tahun 2021	26
	4.5 Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pendidikan Pertanian Tahun 2021	27
	4.6 Realisasi Anggaran Satker Kantor Pusat Tahun 2021	27
	4.7 Realisasi Satker Dekonsentrasi Tahun 2021	28
	4.8 Realisasi Anggaran per Output Kegiatan Tahun 2021	29
BAB V.	CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN	35
	5.1 Capaian Fisik per Output Tahun Kegiatan Tahun 2021	35
	5.2 Capaian Program Badan PPSDMP Tahun 2021	37
BAB VI.	PRESTASI DAN PENGHARGAAN BADAN PPSDMP TAHUN 2021	69
	6.1 Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Sebagai Unit Kerja Eselon 1 Dengan Komitmen Pemimpin Terbaik Tahun 2021	69
	6.2 Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Sebagai Peringkat II Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2021	69
	6.3 Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Sebagai Peringkat I (PPMKP Ciawi), II (Sekretariat Badan), III (SMKPPN Kupang) Lomba Perpustakaan Lingkup Kementan Tahun 2021	70
	6.4 Badan PPSDMP Sebagai Unit Eselon II Berpredikat WBK Tahun 2021	70
	6.5 Sertifikat Pengelolaan Manajemen Badan PPSDMP Tahun 2021	71
BAB VII	PENUTUP	72
	7.1 Kesimpulan	72
	7.2 Tindak Lanjut	72

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Struktur Program dan Kegiatan Badan PPSDMP Berdasarkan Fungsi……..	16
Tabel 2	Pagu Anggaran Badan PPSDMP berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2021	23
Tabel 3	Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama Badan PPSDMP 2021……	24
Tabel 4	Pagu Dan Realisasi Kegiatan Per Kewenangan Badan PPSDMP tahun 2021	25
Tabel 5	Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian Tahun 2021…….	26
Tabel 6	Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian Tahun 2021…….	27
Tabel 7	Realisasi Satker Kantor Pusat Tahun 2021…….	28
Tabel 8	Realisasi Satker DekonsentrasiTahun 2021……	28
Tabel 9	Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2021……..	30
Tabel 10	Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2021……..	31
Tabel 11	Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2021……..	32
Tabel 12	Realisasi Anggaran Per Output Pada Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP Tahun 2021……	33
Tabel 13	Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2021……..	35
Tabel 14	Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2021……..	35
Tabel 15	Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2021……..	36
Tabel 16	Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Dukungan Manajemen 2021	36
Tabel 17	Capaian Program Utama Komando Strategis Pembangunan Pertanian (KONSTRATANI) Badan PPSDMP Tahun 2021 ……..	38
Tabel 18	Penumbuhan Pengusaha Milenial tahun 2021……	40
Tabel 19	Capaian Peningkatan Produktivitas Dan Layanan Penyuluhan (IPDMIP) Badan PPSDMP Tahun 2021…….	55
Tabel 20	Capaian Peningkatan Akses dan Pemanfaatan Layanan Jasa Keuangan IPDMIP Badan PPSDMP Tahun 2021…….	56
Tabel 21	Dukungan IPDMIP Terhadap Penderasan Informasi Pembangunan Pertanian Badan PPSDMP Tahun 2021……	56
Tabel 22	Dukungan IPDMIP Terhadap Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial Badan PPSDMP Tahun 2021……	57
Tabel 23	Dukungan penerapan teknologi CSA SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021	57
Tabel 24	Capaian Penguatan BPP melalui Program Kostratani SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021……	57
Tabel 25	Capaian Pengukuran Emisi Gas Rumah Kaca SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021……..	58
Tabel 26	Capaian pengembangan jejaring pasar (Marked Linkage) SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021 Badan PPSDMP Tahun 2021……	58
Tabel 27	Fasilitasi Peralatan Pengolahan Industri Rumah Tangga Hasil Pertanian SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021……	58
Tabel 28	Capaian Dukungan SIMURP Terhadap Penderasan Informasi Badan PPSDMP Tahun 2021……	59
Tabel 29	Capaian Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial melalui Program YESS Badan PPSDMP Tahun 2021……	60
Tabel 30	Capaian Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian, Fasilitasi Sarana Prasarana Pelatihan UPT Pelatihan dan P4S Melalui READSI Badan PPSDMP Tahun 2021……	62
Tabel 31	Capaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2021…….	63

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1	Persentase Pegawai Badan PPSDMP Menurut Golongan Tahun 2021……	12
Grafik 2	Persentase Pegawai Badan PPSDMP Menurut Pendidikan Tahun 2021……	13
Grafik 3	Persentase Pagu Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2021……	23
Grafik 4	Realisasi Anggaran Satker Kantor Pusat Badan PPSDMP Tahun 2021…….	24
Grafik 5	Persentase Realisasi Pagu Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2021……	25
Grafik 6	Persentase Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2021……	30
Grafik 7	Persentase Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2021……	31
Grafik 8	Persentase Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2021……	33
Grafik 9	Persentase Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Pada Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP Tahun 2021	34

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Struktur Organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2021……	3
Gambar 2	Capaian Program Utama Badan PPSDMP Tahun 2021 Dukungan Terhadap Food Estate Humbanghas……	38
Gambar 3	Capaian Program Utama Badan PPSDMP Tahun 2021 Dukungan Terhadap *Food Estate* Kalimantan Tengah ……	39
Gambar 4	Capaian Program Utama Badan PPSDMP Tahun 2021 Dukungan Terhadap *Food Estate* Sumba Tengah ……	39
Gambar 5	Realisasi DAK Fisik Penugasan BPP TA.2021…….	40
Gambar 6	Pengukuhan Duta Petani Milenial/Duta Petani Andalan Tahun 2021……..	41
Gambar 7	Sebaran 2.213 orang DPM/DPA dan 9.154 orang Petani Milenial tahun 2021 (sesuai data DPM/DPA sesuai Kepmentan no.434/KPTS/SM.020/ M/8/2021	41
Gambar 8	Aktivitas DPA/DPM dan akses terhadap KUR senilai 2,4 Milyar (BNI dan BRI) Tahun 2021……	42
Gambar 9	Penandatanganan Kerjasama BPPSDMP Dengan PT Pupuk Kaltim Dihadiri Oleh Menteri Pertanian Dalam Rangka Sinergi Dalam *Milenial Smart Farming* di Desa Narawita Kecamatan Cicalengka Bandung, Tanggal 10 Maret 2021	42
Gambar 10	Penandatanganan *Online* Kesepakatan Bersama Kesinergisan Bidang Pertanian dan Pendidikan Oleh Menteri Pertanian Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta, Tanggal 3 Maret 2021…….	42
Gambar 11	Dukungan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Sektor Pertanian Badan PPSDMP Tahun 2021……	43
Gambar 12	Jumlah Sertifikasi Profesi Oleh LSP Pertanian Berdasarkan Kompetensi diBPPSDMP Tahun 2021…….	43
Gambar 13	Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Sebagai Penggerak Pembangunan Tahun 2021……	43
Gambar 14	Sebaran Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Per Provinsi, Tahun 2021…….	44
Gambar 15	Aktifitas kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S), Tahun 2021……..	44
Gambar 16	Pelatihan *Substantif* Bidang Pertanian di P4S SWEN Inovasi Mandiri Tanggal 28 April 2021 di Bogor Jawa Barat ……..	44
Gambar 17	Pembukaan Pelatihan Petani Dan Penyuluh di BBPP Batangkaluku Sulawesi Selatan, Tanggal 04 Juli 2021 ……	45
Gambar 18	Pembukaan Pelatihan Petani dan Penyuluh Pendampingan KUR di PPMKP Ciawi, Tanggal 06 Agustus 2021…….	45
Gambar 19	Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 dalam Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Milenial tahun 2021……	46
Gambar 20	Pengukuhan Duta Petani Milenial Dan Duta Petani Andalan Kementerian Pertanian di PPMKP Ciawi, Tanggal 06 agustus 2021…….	46
Gambar 21	Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 dalam Pelatihan Bagi Petani Milenial Papua dan Papua Barat tahun 2021……	47
Gambar 22	Kunjungan Kerja Menteri Pertanian Pada Kegiatan Pembukaan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani *Milenial* di Kabupaten Sorong Papua Barat, Tanggal 03-05 Oktober 2021…….	47
Gambar 23	Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 dalam Pelatihan Pertanian Bagi Camat tahun 2021……..	48
Gambar 24	Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 pada TOT Peran SDM Unggul Dalam Menunjang Sistem Agribisnis Modern Yang BerdayaSaing Ekspo, Tahun 2021…….	48
Gambar 25	Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 pada TOT Pengenalan Dampak Perubahan Iklim Serta Teknologi Adaptasi Dan Mitigasi Di Sektor Pertanian, Tahun 2021……	49
Gambar 26	Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 pada TOT *Closed Loop,* Tahun 2021…….	49
Gambar 27	Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 Pada Pelatihan Teknis dan Non Teknis Bagi Aparatur Dan Non Aparatur (Reguler) 2021	50

Gambar 28 Pelatihan E-Learning Bertani On Cloud “Pemotongan Kuku Pada Ternak Di BBPKH Cinagara, Tanggal 11 Februari 2021…… 50
Gambar 29 Pelatihan *E-Learning Bertani On Cloud* Melalui *Zoom Meeting* Pembuatan *Eco Enzym Home Made Volume* 99 di BPP Lampung, Tanggal 04 Mei 2021 50
Gambar 30 Pelatihan Pembuatan Media Tanam (Baglog) Jamur Tiram di BBPP Batangkaluku Tanggal 20 Mei 2021…….. 50
Gambar 31 Pelatihan Teknik Pengambilan Foto Produk Pertanian Untuk *Online Shop Volume* di BBPP Batu, Tanggal 06 Mei 2021…….. 50
Gambar 32 Alur Program Magang Jepang di Badan PPSDMP, Tahun 2021…… 51
Gambar 33 Rincian Jumlah Alumni/Peserta Magang Jepang di Badan PPSDMP Tahun 1984-2021…… 51
Gambar 34 Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Pada Pelatihan Kerjasama Luar Negeri Dan Dalam Negeri Sepanjang Tahun 2021……. 52
Gambar 35 Capaian Program Andalan Badan PPSDMP pada Diseminasi Informasi Pembangunan Pertanian Berbasis ICT Tahun 2021…… 52
Gambar 36 Kegiatan Diseminasi Badan PPSDMP tahun 2021……. 53
Gambar 37 Kegiatan Bincang Seputar Pertanian (BISTAN) Badan PPSDMP Tahun 2021 53
Gambar 38 Capaian Program Andalan Badan PPSDMP pada Dukungan Pemberitaan Untuk Program Utama Kementan Melalui Media Mainstream Tahun 2021…… 54
Gambar 39 Pemberitaan Media *Mainstream* dan *Nonmainstream* Lingkup Badan PPSDMP Tahun 2021…… 54
Gambar 40 Jumlah Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial Secara Virtual Dan Pemberitaan Melalui Program YESS Badan PPSDMP Tahun 2021…….. 61
Gambar 41 Kegiatan Sekolah Lapangan tahun 2021……. 65
Gambar 42 Penghargaan Untuk Badan PPSDMP Sebagai Unit Kerja Eselon 1 Dengan Komitmen Pemimpin Terbaik Tahun 2021…… 69
Gambar 43 Penghargaan Untuk Badan PPSDMP Sebagai Peringkat II Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan…… 69
Gambar 44 Penghargaan Untuk Badan PPSDMP Sebagai Peringkat I, II dan III Lomba Perpustakaan Lingkup Kementan, Tahun 2021……. 70
Gambar 45 Penghargaan Untuk Badan PPSDMP Sebagai Unit Eselon II Berpredikat WBK Tahun 2021…… 70
Gambar 46 Sertifikat Pengelolaan Manajemen Badan PPSDMP Tahun 2021…… 71

BAB I
PENDAHULUAN

Kementerian Pertanian menetapkan sasaran pembangunan pertanian jangka menengah 2020-2024 yakni Kementerian Pertanian yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandasakan Gotong Royong”. Ke depan, berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, sektor pertanian diharapkan berkontribusi besar terhadap peningkatan sasaran makro pembangunan. Pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat rata-rata 5,7-6,0% per tahun, yang didorong oleh peningkatan produktivitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja dan peningkatan kualitas SDM. Salah satu kunci untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dalam lima tahun ke depan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional, mandiri, berdayasaing dan berjiwa wirausaha. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) sebagai unit kerja Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki mandat untuk menyiapkan SDM pertanian yang professional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha. Permasalahan yang dihadapi oleh Badan PPSDMP adalah :

1. Jumlah petani yang mengadopsi teknologi terapan masih rendah
2. Tingkat pendidikan petani masih rendah.
3. Kapasitas kelembagaan petani masih rendah
4. Minat generasi muda dibidang pertanian cenderung mengalami penurunan.
5. Jumlah SDM pertanian yang kompeten masih rendah.
6. *Link and match* antara kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri dengan ketersediaan tenaga kerja belum optimal.
7. Distribusi dan pemasaran produk pertanian. Saat ini kondisi yang masih mendominasi di tingkat pelaku utama adalah rendahnya kapasitas petani dalam aspek kewirausahaan/pemasaran

Mengacu pada arah kebijakan umum sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Pembangunan Pertanian, maka arah kebijakan pembangunan SDM pertanian tahun 2020-2024 adalah:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pertanian
2. Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian
3. Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan
4. Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien

BAB II
ORGANISASI DAN SUMBERDAYA MANUSIA

2.1. Dasar Hukum dan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 40 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Badan Penyuluhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian. Dalam melaksanakan tugas Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program di bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
b. Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
c. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
d. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan pertanian;
e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan pertanian;
f. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelengaraan penyuluhan pendidikan, dan pelatihan sumber daya manusia pertanian;
g. Pelaksanaan administrasi badan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian; dan
h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh menteri.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian terdiri atas :

a. Sekretariat Badan PPSDMP
b. Pusat Penyuluhan Pertanian
c. Pusat Pelatihan Pertanian
d. Pusat Pendidikan Pertanian

STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

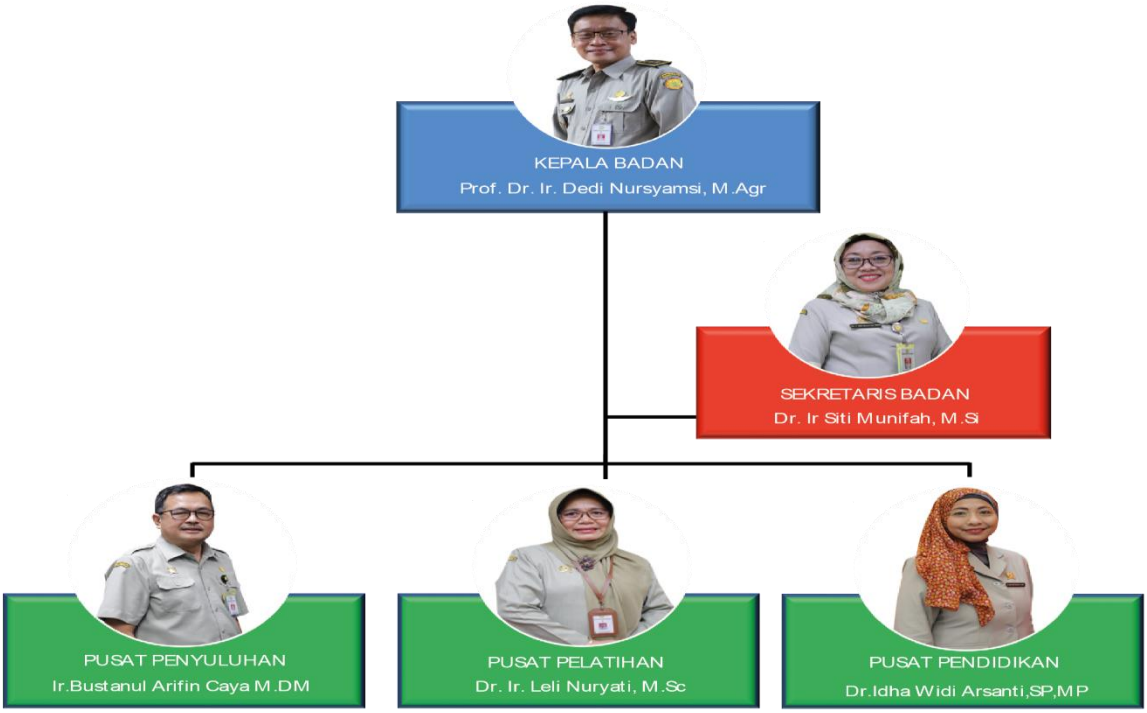

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2021

Badan penyuluhan dan pengembangan SDM PertanianPeraturan Menteri Pertanian RI Nomor : 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan PPSDMP yang mengatur kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi Kementerian Pertanian dari unit kerja eselon II adalah sebagai berikut :

a. Sekretariat Badan

Sekretariat Badan mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan adminitrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Badan menyelenggarakan fungsi:

1) Koordinasi, penyusunan rencana, program dan anggaran serta kerjasama di bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
2) Pelaksanaan urusan keuangan dan penatausahaan barang milik negara;
3) Penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, evaluasi dan penyempurnaan organisasi, tata laksana, serta pelaksanaan urusan kepegawaian;
4) Evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik;*dan*
5) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

b. Pusat Penyuluhan Pertanian

Pusat Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis serta penyelenggaraan penyuluhan pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Penyuluhan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
2) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyuluhan pertanian;
3) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyuluhan pertanian;
4) Pelaksanaan penyelenggaraan penyuluhan pertanian; *dan*
5) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan pertanian.

c. Pusat Pelatihan Pertanian

Pusat Pelatihan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, serta penyelenggaraan pelatihan pertanian. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pelatihan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, dan kerjasama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan pertanian;
2) Penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang pelatihan pertanian;
3) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelatihan pertanian;
4) Pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan pertanian;
5) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian; *dan*
6) Penyusunan dan pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian.

d. Pusat Pendidikan Pertanian

Pusat Pendidikan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, serta penyelenggaraan pendidikan pertanian. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pendidikan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, dan kerja sama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggraan pendidikan pertanian;
2) Pelaksanaan pengkajian sumber daya manusia pertanian;
3) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan pertanian;
4) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan pertanian;
5) Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan pertanian; *dan*
6) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian.

e. Unit Pelayanan Teknis (UPT) :

Unit Pelayanan Teknis (UPT) adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu/tugas teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan, telah ditetapkan Tugas dan Fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pelatihan di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian. Pelaksanaan tugas dan fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pelatihan di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian, didukung oleh UPT lingkup Badan PPSDMP sebagai berikut :

1. Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi Jawa Barat;
2. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang Jawa Barat;
3. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Jawa Barat;
4. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Jawa Timur;
5. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Jawa Timur;
6. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang Kalimantan Selatan;
7. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku Sulawesi Selatan;
8. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur;
9. Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi;
10. Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung;
11. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Sumatera Utara;
12. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Jawa Barat;
13. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Jawa Tengah;
14. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Jawa Timur;
15. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa Sulawesi Selatan;
16. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari Papua Barat;
17. Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) Tangerang Banten;
18. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Sembawa Sumatera Selatan;
19. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Banjarbaru Kalimantan Selatan;
20. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Kupang Nusa Tenggara Timur.

f. Organisasi UPT Pelatihan lingkup Badan PPSDMP

Tugas dan fungsi masing-masing Unit pelayanan Teknis (UPT) lingkup Badan PPSDMP berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor : 45 Tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja adalah sebagai berikut :

1. Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

   Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia bagi aparatur dan non aparatur pertanian, pelatihan prajabatan, dan pelatihan fungsional nonbidang pertanian bagi aparatur pertanian, serta mengembangkan model dan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia.

   Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, PPMKP menyelenggarakan fungsi:

   a) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
   b) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
   c) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang manajemen dan kepemimpinan serta fungsional nonbidang pertanian;
   d) Pelaksanaan pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia bagi aparatur dan non aparatur dalam dan luar negeri;
   e) Pelaksanaan pelatihan prajabatan bagi aparatur;
   f) Pelaksanaan pelatihan fungsional non rumpun ilmu hayat pertanian bagi aparatur;
   g) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
   h) Pelaksanaan uji kompetensi bidang manajemen dan kepemimpinan pertanian bagi aparatur
   i) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional non rumpun ilmu hayat pertanian;
   j) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan di bidang manajemen kepemimpinan dan multimedia pertanian;
   k) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
   l) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
   m) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
   n) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan model dan teknis pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia pertanian;
   o) Pengelolaan unit inkubator manajemen;
   p) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;

q) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
r) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis dan unit multi media pertanian.
s) Pengelolaan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan serta instansi PPMKP;

2. Balai Besar Pelatihan Pertanian

Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas dan melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian, peternakan atau kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Besar Pelatihan menyelenggarakan fungsi:

a) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
b) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
c) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidangnya;
d) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidangnya bagi aparatur;
e) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidangnya bagi aparatur dan nonaparatur dalam dan luar negeri;
f) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
g) Pelaksanaan uji kompetensi bidangnya;
h) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
i) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsionan dan teknis di bidangnya;
j) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
k) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidangnya;
l) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
m) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknis pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya bagi aparatur dan nonaparatur;
n) Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
o) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidangnya;
p) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
q) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan
r) Pengelolaan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik Negara, dan instalasi;

Pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja Balai Besar Pelatihan, didukung oleh 6 (enam) unit kerja Balai Besar Pelatihan yaitu :

a) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang Jawa Barat;
b) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Jawa Barat;
c) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Jawa Timur;
d) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Jawa Timur;
e) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang Kalimantan Selatan;
f) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku Sulawesi Selatan;
g) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur;

3. Balai Pelatihan Pertanian

Balai Pelatihan Pertanian mempunyai tugas dan melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi di bidang pertanian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pelatihan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

a) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
b) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
c) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidangnya;
d) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidangnya bagi aparatur;
e) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang perkebunan dan teknologi laha rawa atau tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
f) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang perkebunan dan teknologi laha rawa atau tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;
g) Pelaksanaan uji kompetensi bidangnya;
h) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
i) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
j) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidangnya;
k) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
l) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;
m) Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
n) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidangnya;
o) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
p) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan

q) Pengelolaan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik Negara, dan instalasi;

Pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja Balai Pelatihan Pertanian, didukung oleh 2 (dua) unit kerja Balai Pelatihan Pertanian yaitu :

a) Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi;
b) Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung;

4. Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 46 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan, telah ditetapkan Tugas dan Fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pendidikan di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian. Pelaksanaan tugas dan fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pendidikan di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian, didukung oleh:

a) Politeknik Pembangunan Pertanian

Tugas Pokok Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) adalah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian. Polbangtan menyelenggarakan fungsi:

1) Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan.
2) Pelaksanaan pendidikan vokasi bidang pertanian.
3) Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
5) Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni.
6) Pengelolaan administrasi umum.
7) Pengelolaan *teaching factory/ teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, asrama.
8) Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.
9) Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
10) Pelaksanaan sistem pengawasan internal.
11) Pelaksanaan evaluasi dan Pelaporan

Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Badan PPSDMP, Kementerian Pertanian melalui Pusat Pendidikan Pertanian, menyelenggarakan lembaga pendidikan pertanian yaitu STPP yang saat ini bertransformasi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian. Transformasi ini merupakan tindaklanjut dari Undang - undang Pendidikan Tinggi Pertanian No. 12 tahun 2012 mengenai pendidikan vokasi pertanian. Sejak tahun 2018, Sekolah tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) telah beralih menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian, melalui penetapan

Menteri Pertanian RI No.25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Penetapan tanggal 28 Mei 2018 dan peraturan Menteri Pertanian RI nomor 36/Permentan/SM.220/ 8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian dan Peraturan tanggal 17 Agustus 2018. Arah politeknik pembangunan saat ini adalah mewujudkan Politeknik Pembangunan Pertanian Unggul dalam menyiapkan SDM Pertanian untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani menuju Indonesia lumbung pangan dunia tahun 2045. Pelaksanaan tugas dan fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pendidikan, didukung oleh 6 (enam) unit kerja Politeknik Pembangunan Pertanian yaitu :

1) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Sumatera Utara;
2) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Jawa Barat;
3) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta - Magelang Daerah Istimewa Yogyakarta;
4) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Jawa Timur;
5) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa Sulawesi Selatan;
6) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari Papua Barat;

b) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian Indonesia dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian maka ditetapkan tujuan dari PEPI yaitu menghasilkan sumber daya manusia professional, mandiri dan berdaya saing di bidang enjiniring pertanian. Berdasarkan Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, PEPI didirikan pada tanggal 25 Juni 2019. Dalam menjalankan tugasnya PEPI Serpong berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya PEPI Serpong adalah :

1) Menghasilkan tenaga terampil bidang pertanian dan wirausahawan muda yang profesional, kompeten, berdaya saing dan berkarakter untuk mewujudkan regenerasi petani.
2) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan dengan meningkatkan kompetensi di bidang pertanian.
3) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan pertanian yang berwawasan lingkungan.
4) Mengembangkan pembelajaran dengan *system teaching factory.*
5) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan berbasis teknologi.
6) Mengembangkan Lembaga Pendidikan sebagai tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang pertanian dan Lembaga Sertifikasi Profesi.

7) Mengembangkan Lembaga Pendidikan sebagai tempat pelatihan bidang pertanian dan agrowisata untuk meningkatkan minat terhadap dunia pertanian.
8) Melakukan kemitraan dengan kelompok tani dan DU/DI.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 46 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, maka Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1) Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan.
2) Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian.
3) Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
5) Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni.
6) Pengelolaan administrasi umum.
7) Pengelolaan *teaching factory/ teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, asrama.
8) Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.
9) Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
10) Pelaksanaan sistem pengawasan internal.
11) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

c) Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri (SMK-PPN)

Sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian Nomor: 46 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata kerja SMK-PPN, Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pendidikan vokasi dan mengembangkan metodologi pembelajaran pendidikan menengah kejuruan bidang pertanian. SMK-PPN menyelenggarakan fungsi:

1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerjasama;
2) Pelaksanaan proses belajar mengajar;
3) Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
4) Pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler;
5) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi peserta didik;
6) Pelaksanaan pengembangan metodologi pembelajaran dan bahan ajar bidang pertanian;
7) Pelaksanaan bimbingan teknis penerapan metodologi pembelajaran bidang pertanian bagi pendidik;
8) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai program pembangunan pertanian;
9) Pengelolaan unit usaha sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik;
10) Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan;

11) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
12) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi SMK-PPN.

Pelaksanaan tugas dan fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pendidikan, didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) yaitu :

1) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Sembawa Sumatera Selatan;
2) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Banjarbaru Kalimantan Selatan;
3) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Kupang Nusa Tenggara Timur.

2.2. Keragaan Sumberdaya Manusia

Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya pada tahun 2021 Badan PPSDMP didukung oleh **1.870** orang aparat yang terdiri atas 1.135 orang aparat laki-laki dan 735 aparat perempuan.

Komposisi pegawai Badan PPSDMP pada tahun 2021 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Golongan

   Rincian menurut golongan terdiri : golongan I yaitu 31 orang (1,66%); golongan II yaitu 288 orang (15,40%); golongan III yaitu 1.264 orang (64,55%), dan golongan IV yaitu 313 orang (18,40%). Persentase pegawai Badan PPSDMP menurut golongan yang tertinggi adalah pada golongan III yaitu 64,55%, sedangkan yang terendah adalah pada golongan I yaitu 1,66%. Persentase pegawai Badan PPSDMP menurut golongan tahun 2021 pada grafik 1.

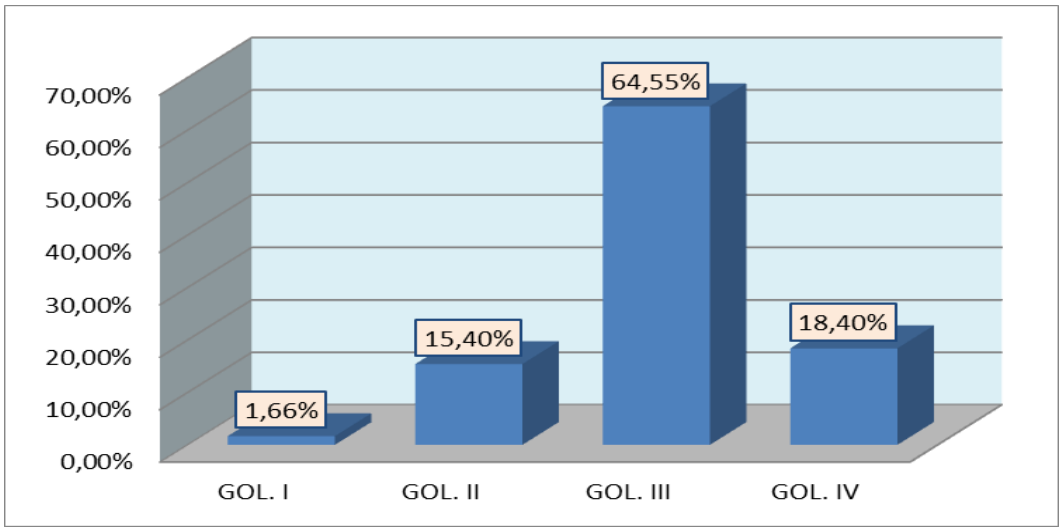

Grafik 1. Persentase Pegawai Badan PPSDMP Menurut Golongan Tahun 2021

2. Pendidikan

Rincian menurut pendidikan terdiri : S3 yaitu 95 orang (5,08%), S2 yaitu 685 orang (36,63%), S1 yaitu 440 orang(23,53%), D4 yaitu 141 orang (7,54%), D3 yaitu 81 orang (4,33%), D2 yaitu 1 orang (0,05%), SLTA yaitu 338 orang (18,07%), SLTP yaitu 47 orang (2,51%) dan SD yaitu 40 orang (2,14%). Persentase pegawai Badan PPSDMP menurut pendidikan tahun 2021 pada grafik 2.

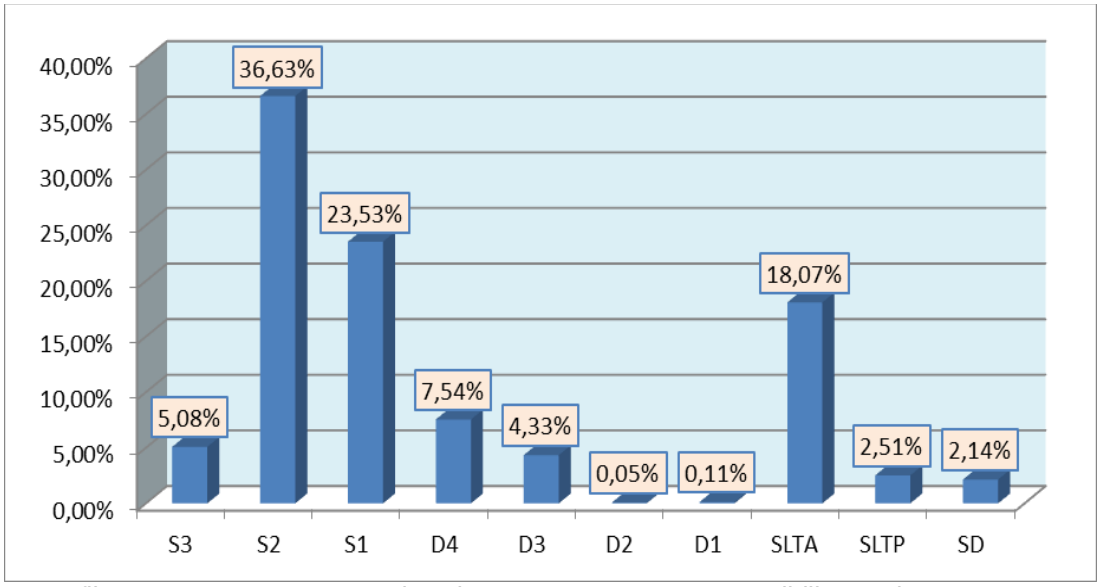

Grafik 2. Persentase Pegawai Badan PPSDMP Menurut Pendidikan Tahun 2021

BAB III
RENCANA PROGRAM KEGIATAN

3.1. Visi dan Misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

a. **Visi**

Badan PPSDMP telah menetapkan visi pada Tahun 2020-2024 yaitu "*Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern"*.

Adapun pokok-pokok Visi Badan PPSDMP adalah SDM pertanian yang Profesional; SDM Pertanian yang Mandiri; SDM Pertanian yang Berdaya Saing; SDM pertanian yang berjiwa wirausaha mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

b. **Misi**

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan Misi (strategi utama), yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern;
2. Menyelenggarakan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif
3. Menyelenggarakan system pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing;
4. Menyelenggarakan reformasi birokrasi

3.2. Tujuan

Indikator Kinerja dalam 2020-2024 (PERPRES nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024) dan Indikator Kinerja Menteri Pertanian yang didelegasikan oleh Kementerian Pertanian kepada BPPSDMP meliputi:

a. Persentase petani yang menerapkan teknologi
b. Persentase SDM Pertanian yang Meningkat
c. Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkat Kapasitasnya

Untuk mencapai target indikator yang telah ditetapkan, maka BPPSDMP menetapkan tujuan sebagai berikut:

a. Penguatan dan pengembangan penyuluhan serta korporasi petani untuk peningkatan penerapan teknologi oleh petani, dengan indikator tujuan :
   1. Persentase petani yang menerapkan teknologi dengan target 70% (Tahun 2020) sampai dengan 90% (Tahun 2024).
   2. Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya dengan target 18% (Tahun 2020) sampai dengan 22% (Tahun 2024).
b. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian untuk peningkatan produktivitas sumber daya manusia pertanian, dengan indikator Persentase SDM

pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 60% (Tahun 2020) sampai dengan 90% (Tahun 2024).

1. Penyelenggaraan pendidikan, penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian untuk peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi pertanian, dengan indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian dengan target 65% (Tahun 2020) sampai dengan 90% (Tahun 2024).
2. Peningkatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BPPSDMP dengan target nilai 33,25 (Tahun 2020) sampai dengan nilai 34,25 (Tahun 2024).
3. Pengelolaan Anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator Nilai kinerja anggaran BPPSDMP dengan target nilai 90 (Tahun 2020) sampai dengan 90,80 (Tahun 2024).

3.3. Sasaran

Berdasarkan IKU Kementerian Pertanian yang didelegasikan kepada BPPSDMP dan tugas fungsi BPPSDMP, maka Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) yang ingin dicapai BPPSDMP dalam periode tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

a. SP1. Termanfaatkannya teknologi pertanian dengan indikator kinerja: Persentase petani yang menerapkan teknologi
b. SP2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya, dan Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di sektor pertanian
c. SP3. Meningkatnya kualitas kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya
d. SP4. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja: Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP
e. SP5. Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja: Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMP

3.4. Program

Untuk mencapai sasaran BPPSDMP jangka menengah 2020-2024, ditetapkan 3 (tiga) Program Aksi BPPSDMP tahun 2020-2024, yaitu:

a. Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani),

b. Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial, *dan*
c. Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

Program Utama Kementerian Pertanian yang didukung oleh Program Aksi BPPSDMP tahun 2020-2024, adalah:

a. Pengembangan Kostratani dan pembangunan SDM pertanian melalui pendidikan dan pelatihan vokasi;
b. Fasilitasi Pembiayaan, Infrastruktur, dan Alsintan;
c. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Berbasis Korporasi;
d. Pengembangan Kawasan Hortikultura Berdaya Saing;
e. Gerakan Peningkatan Produksi, Nilai Tambah, dan Daya Saing Perkebunan;
f. Peningkatan populasi, produktivitas dan mutu genetik ternak potong/unggas;
g. Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi dan produksi benih/bibit;
h. Pengentasan daerah rentan rawan pangan (family farming, Pertanian Masuk Sekolah,diversifikasi pangan) serta distribusi dan pengendalian harga pangan pokok; serta Penguatan layanan perkarantinaan dan akselerasi ekspor melalui program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, dan Surat Edaran Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Bappenas nomor S-122/ MK.2/2020 dan B-517/M.PPN/D.8/ PP.04.03/ 05/2020 tentang Pedoman Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) maka Program yang diampu BPPSDMP direvisi menjadi yaitu: 1) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi; dan 2) Program Dukungan Manajemen. Sesuai dengan tugas dan fungsi BPPSDMP mengemban dua fungsi program yaitu fungsi ekonomi dan fungsi Pendidikan, yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Struktur Program dan Kegiatan Badan PPSDMP Berdasarkan Fungsi

Program	Kegiatan	Fungsi
Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	Ekonomi
	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian	Ekonomi
	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi	Pendidikan
Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Ekonomi

Sumber Data. Renstra Badan PPSDMP 2020-2024 revisi II

Badan PPSDMP menyelenggarakan dua fungsi yaitu ekonomi dan pendidikan. Untuk menjalankan fungsi ekonomi, Badan PPSDMP melaksanakan program peningkatan penyuluhan pertanian, dan pelatihan pertanian. Fungsi pendidikan dilaksanakan melalui program pendidikan pertanian. Mengacu pada program tersebut, pelaksanaannya dilakukan melalui 4 strategi utama yaitu: (1) Pemantapan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern, (2) Pemantapan sistem pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif, (3) Pemantapan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing, serta (4) Pemantapan reformasi birokrasi. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Badan PPSDMP ditopang oleh tiga pilar yaitu pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan pertanian dimana kelembagaan ketiga pilar tersebut tersebar di seluruh Indonesia yang cukup memadai diperkuat dengan ketenagaan baik tenaga fungsional umum maupun tenaga fungsional khusus, serta didukung administrasi manajemen dan teknis lainnya. Badan PPSDMP terdiri atas Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pendidikan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian, dan Sekretariat Badan. Selain itu, Badan PPSDMP didukung pula oleh Unit Pelaksana Teknis, Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP), Politeknik Pembangunan Pertaian (Polbangtan), Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP), Balai Pelatihan Pertanian (BPP), dan Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP).

3.5. Arah Kebijakan

Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan arahan Presiden, kebijakan pertanian dalam periode 2020-2024 diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memperhatikan kesejahteraan keluarga petani dan keberlanjutan sumber daya pertanian. Mengacu pada arah kebijakan umum sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Pembangunan Pertanian, maka arah kebijakan pembangunan SDM pertanian tahun 2020-2024 adalah:

a. Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pertanian;
b. PenyelenggaraanPenyuluhan Pertanian; dan
c. Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan
d. Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien.

Dalam mendukung arah kebijakan pembangunan SDM pertanian, maka focus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian target pembangunan pertanian adalah dengan meningkatkan efektifitas penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian melalui penguatan Balai Pelatihan Pertanian (BPP) berbasis teknologi informasi, yang mengintegrasikan komponen gerakan secara optimal meliputi pelaku utama, pelaku usaha, penyuluh pertanian dalam arti luas, petugas teknis pertanian, dan pemangku

kepentingan lainnya, serta tenaga kerja sektor pertanian yang berdaya saing dan berjiwa wirausaha yang tinggi melalui kegiatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian.

3.6. Strategi

Strategi yang didelegasikan kepada Badan PPSDMP adalah: Strategi dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian, Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian, dan Terwujudnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah yang Berorientasi pada Layanan Prima.

Rincian strategi dan Langkah operasional diuraikan sebagai berikut:

a. Strategi dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian
   1. Pengawalan dan pendampingan diseminasi teknologi di Balai Penyuluhan Pertanian
   2. Penderasan diseminasi inovasi teknologi tepat guna di BPP Kostratani
   3. Pengawalan dan pendampingan diseminasi inovasi teknologi tepat guna.
   4. Diseminasi pemanfaatan pertanian presisi di BPP
   5. Penguatan BPP berbasis teknologi informasi
   6. Insentif kinerja Penyuluh Pertanian dalam pengawalan dan pendampingan diseminasi inovasi teknologi.

b. Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional
   1. Pengembangan pelatihan teknis dan vokasi, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian dengan langkah operasional sebagai berikut:
      a) Pengembangan kurikulum berbasis SKKNI/SKK;
      b) Penguatan sistem sertifikasi kompetensi;
      c) Penerapan sistem pelatihan berbasis kompetensi dan minat atau talenta;
      d) Pelatihan peningkatan literasi bagi petani menuju era pertanian digital dan presisi;
      e) Peningkatan kapasitas SDM secara masif, melalui pelatihan dan bimtek dengan metode online dan offline berbasis NIK;
      f) Peningkatan profesionalisme dan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan;
      g) Pengembangan lembaga pelatihan pertanian sebagai pusat pelatihan dengan taraf internasional
      h) Standardisasi mutu pelayanan pelatihan dengan penerapan ISO;
      i) Peningkatan sarana dan prasarana pelatihan pertanian untuk menghasilkan mutu SDM sesuai standar yang ditentukan;
      j) Peningkatan kapasitas lembaga sertifikasi profesi pertanian;

k) Penguatan jejaring dan kerjasama pelatihan dengan dunia usaha/dunia industri.
l) Pelatihan literasi keuangan dan akses KUR serta asuransi pertanian bagi petani
m) Peningkatan kapasitas pemuda tani melalui P4S
n) Pelatihan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
o) Pelatihan mendukung Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan

2. Regenerasi dan Penumbuhan Minat Generasi Muda Pertanian dengan langkah operasional sebagai berikut:
   a) Penumbuhan wirausahawan muda pertanian;
   b) Pendampingan mahasiswa, siswa, alumni, pemuda tani di Kawasan pertanian;
   c) Penumbuhan kelompok usaha bersama (KUB) yang dikelola oleh pemuda tani;
   d) Permagangan bagi pemuda tani dalam bidang pertanian;
   e) Pengembangan jejaring kerjasama antar pengusaha pertanian milenial.
   f) Pendampingan bagi petani milenial dalam literasi keuangan dan akses KUR serta asuransi pertanian
   g) Peningkatan branding bagi petani melalui pengukuhan Duta Petani Milenial/Andalan (DPM/DPA)
   h) Peningkatan rensonansi petani milenial melalui jejaring usaha petani milenial.
3. Penyuluhan pertanian berbasis teknologi informasidan komunikasi dengan langkah operasional sebagai berikut:
   a) Transformasi pendidikan menengah pertanian menjadi lembaga pendidikan vokasi yang profesional, mandiri dan berdaya saing;
   b) Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang menjadi wirausaha
   c) Pengembangan kurikulum yang *link and match* dengan kebutuhan Dunia Usaha/Dunia Industri;
   d) Permagangan bagi lulusan pendidikan vokasi pertanian;
   e) Pengembangan jejaring kerjasama pendidikan vokasi pertanian
4. Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi berbasis Kompetensi dengan langkah operasional sebagai berikut:
   a) Transformasi pendidikan menengah pertanian menjadi lembaga pendidikan vokasi yang profesional, mandiri dan berdaya saing;
   b) Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan untuk

menghasilkan lulusan yang menjadi wirausaha

c) Pengembangan kurikulum *yang link and match* dengan kebutuhan Dunia Usaha/Dunia Industri;

d) Permagangan bagi lulusan pendidikan vokasi pertanian;

e) Pengembangan jejaring kerjasama pendidikan vokasi pertanian

5. Penguatan kelembagaan petani berbasis korporasi dengan langkah operasional sebagai berikut:

a) Penumbuhan dan pengembangan poktan dan gapoktan;

b) Penumbuhan dan pengembangan KEP/BUMP/ Kelompok Usaha

c) Bersama (KUB) melalui jejaring dan kemitraan usaha;

d) Penumbuhan dan pengembangan korporasi petani;

e) Insentif kinerja Penyuluh Pertanian dalam pengawalan dan pendampingan peningkatan kapasitas kelembagaan petani;

f) Pengawalan dan pendampingan bagi petani di kawasan pertanian berbasis korporasi dan *food estate*/KSPP;

g) Pendampingan bagi petani milenial di kawasan pertanian berbasis korporasi dan *food estate*/KSPP;

h) Pelatihan bagi SDM di kawasan pertanian berbasis korporasi dan *food estate*/KSPP

6. Komando Strategis Pembangunan Pertanian;

Secara operasional, gerakan secara masif dilaksanakan di tingkat kecamatan melalui optimalisasi tugas, fungsi dan peran Balai Penyuluh Pertanian (BPP) yang dilengkapi dengan perangkat dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai instrumen dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan pertanian untuk mewujudkan kedaulatan pangan nasional. Peran tersebut meliputi:

a) Pusat data dan informasi pertanian, yang mencakup data statistik pertanian dan sumber daya manusia pertanian;

b) Pusat gerakan pembangunan pertanian dalam melakukan koordinasi dan sinkronisasi untuk mensinergikan program strategis pembangunan pertanian dan pangan;

c) Pusat pembelajaran sebagai wadah dan wahana untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, melalui proses belajar mengajar, dalam bentuk bimbingan teknis, percontohan (Sekolah Lapangan/Demplot/ Demfarm/Demarea); 4) Pusat konsultasi agribisnis antara pelaku utama dan pelaku usaha dengan melibatkan instansi/lembaga lain; dan

d) Pusat pengembangan jejaring kemitraan sebagai tempat pengembangan kemitraan usaha pelaku utama dan pelaku usaha dengan pihak lain. Tujuan

dari gerakan komando strategis di kecamatan yaitu terjaminnya pemutakhiran dan arus data pembangunan pertanian dari kecamatan sampai Pusat. Hal ini sangat penting dalam rangka mendukung program Satu Data Indonesia. Kementerian Pertanian telah menetapkan kebijakan Satu Data Pertanian dengan didukung oleh stakeholder terkait yang dikelola secara terbuka dan real time. Dashboard besar satu data sebagai sarana komunikasi dan informasi di tingkat nasional dibangun oleh Kementerian Pertanian sebagai pusat komando dalam pelaksanaan pengumpulan data dan informasi pembangunan pertanian dan pangan

7. Pengarusutamaan Gender (PUG)

   Strategi yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian terkait pengarusutamaan gender yaitu

   a) mengurangi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya pertanian;
   b) berpartisipasi di seluruh proses pembangunan dan pengambilan keputusan serta dalam memperoleh manfaat dari pembangunan;
   c) penguatan pemahaman dan komitmen pemangku kepentingan, koordinasi dalam pelaksanaan PUG, baik pelaksanaan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender (PPRG) maupun penguatan kebijakan dan regulasi yang responsif gender;
   d) penyediaan dan pemanfaatan data terpilah sebagai dasar untuk melakukan pemetaan dalam rangka mengevaluasi perwujudan kesetaraan dan keadilan gender serta sarana dan prasarana yang responsif gender;
   e) pengembangan inovasi untuk memudahkan pelaksanaan PUG. Selain strategi dan kebijakan PUG dalam aspek perencanaan dan penganggaran, penandaan (tagging) anggaran kegiatan yang berbasis gender juga diterapkan dalam kegiatan penerapan pengendalian hama terpadu, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi pertanian, optimalisasi lahan, rehabilitasi jaringan irigasi tersier, pengembangan inovasi teknologi pertanian, pelatihan teknis budidaya, kajian gender dalam implementasi asuransi pertanian.

c. Strategi mewujudkan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima :

   1. Penguatan implementasi manajemen ASN, melalui upaya : Penerapan manajeman talenta ASN, Peningkatan sistem merit ASN, Penyederhanaan eselonisasi, dan Penataan jabatan fungsional;
   2. Penataan kelembagaan dan proses bisnis, melalui: Penataan kelembagaan instansi pemerintah dan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

(SPBE) terintegrasi

3. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja, melalui: Perluasan implementasi sistem integritas; Penguatan pengelolaan reformasibirokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi;Reformasi sistem perencanaan dan penganggaran
4. Transformasi pelayanan publik, melalui Pelayanan publik berbasis elektronik (*e-service*); Penguatan pengawasan masyarakat atas kinerja pelayanan publik; Penguatan ekosistem inovasi; Penguatan pelayanan terpadu.

3.7. Kegiatan Utama BPPSDMP

Kegiatan utama/prioritas Badan PPSDMP tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a. Pelatihan teknis mendukung program prioritas
b. Sertifikasi Profesi bidang Pertanian
c. Fasilitasi Insentif Kinerja Penyuluh PNS dan THL-TBPP
d. Sarana Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian
e. Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) dan Korporasi Petani
f. Pengembangan kerjasama dalam negeri dan luar negeri: *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project* (IPDMIP), Pemberdayaan Masyarakat melalui Program READSI, Program Modernisasi Irigasi Strategis dan Rehabilitasi Mendesak (SIMURP) untuk Peningkatan Kapasitas Petani, *Youth Enterpreunership and Employment Support Service* (YESS), Pemantapan sistem perencanaan dan kerjasama, Penguatan pengelolaan keuangan dan perlengkapan yang *akuntabel*, Peningkatan kualitas layanan organisasi, hukum, kepegawaian, TU dan Rumah Tangga, Penguatan sistem evaluasi pelaporan dan kehumasan, Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian, Peningkatan Kualitas Pemuda Tani.

BAB IV
KINERJA PENGELOLAAN ANGGARAN

4.1. Pagu Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2021

Pagu anggaran Kantor Pusat Badan BPPSDM Tahun Anggaran 2021 adalah **Rp1.286.519.894.000,-** yang dibagi dalam 4 (empat) kegiatan. Pagu anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama tahun 2021 pada tabel 2.

Tabel 2.
Pagu Anggaran Badan PPSDMP berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2021

NO	KEGIATAN	PAGU (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	154.267.686.000
2	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	479.692.915.000
3	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	351.304.745.000
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	301.254.548.000
	TOTAL	**1.286.519.894.000**

Sumber Data. Sekretariat Badan Tahun 2021

Persentase pagu anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama tahun 2021 pada grafik 3.

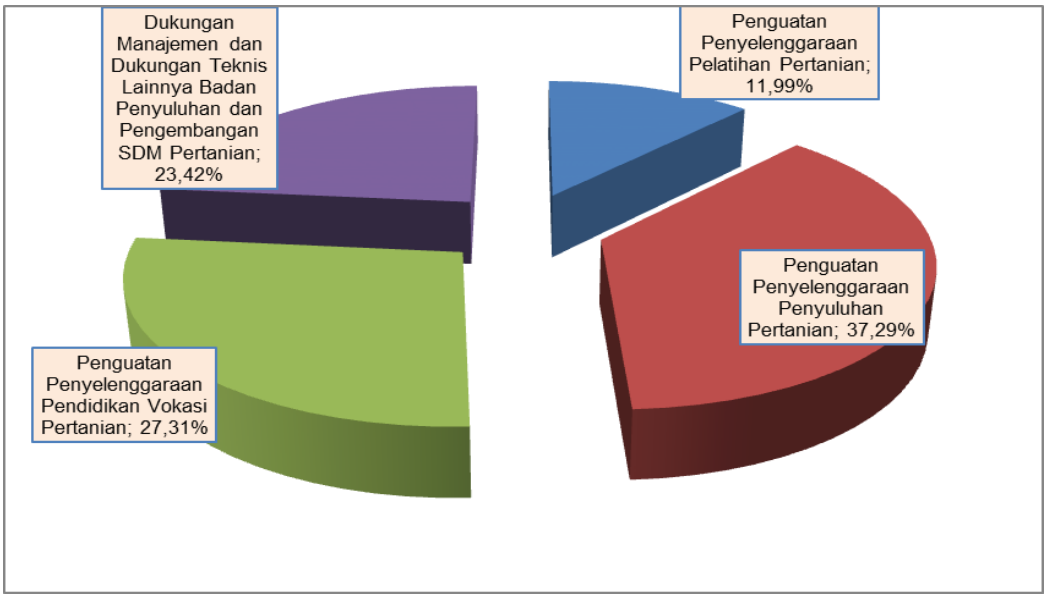

Grafik 3. Persentase Pagu Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2021

Pagu anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama tahun 2021 terbesar adalah pada Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian yaitu 37,29%, sedangkan pagu anggaran terkecil adalah pada Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yaitu 11,99%.

4.2. Realisasi Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2021

Realisasi anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama tahun 2021 yaitu **Rp1.265.126.640.973** atau **98,34%** dari pagu sebesar **Rp1.286.519.894.000.** Rincian realisasi anggaran berdasarkan kegiatan utama Badan PPSDMP tahun 2021 pada tabel 3.

Tabel 3.
Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama Badan PPSDMP Tahun 2021

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)		
		PAGU	REALISASI	%
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	154.267.686.000	151.477.459.465	98,19%
2	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	479.692.915.000	468.666.447.781	97,70%
3	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	351.304.745.000	347.872.738.440	99,02%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	301.254.548.000	297.109.995.287	98,62%
	TOTAL	**1.286.519.894.000**	**1.265.126.640.973**	**98,34%**

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2021

Realisasi anggaran tertinggi adalah pada kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian yaitu Rp347.872.738.440 (99,02%) dari pagu Rp351.304.745.000, sedangkan realisasi anggaran terendah adalah pada kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian yaitu Rp468.666.447.781 (97,70%) dari pagu anggaran Rp479.692.915.000. Realisasi anggaran satker Kantor Pusat Badan PPSDMP tahun 2021 pada grafik 4.

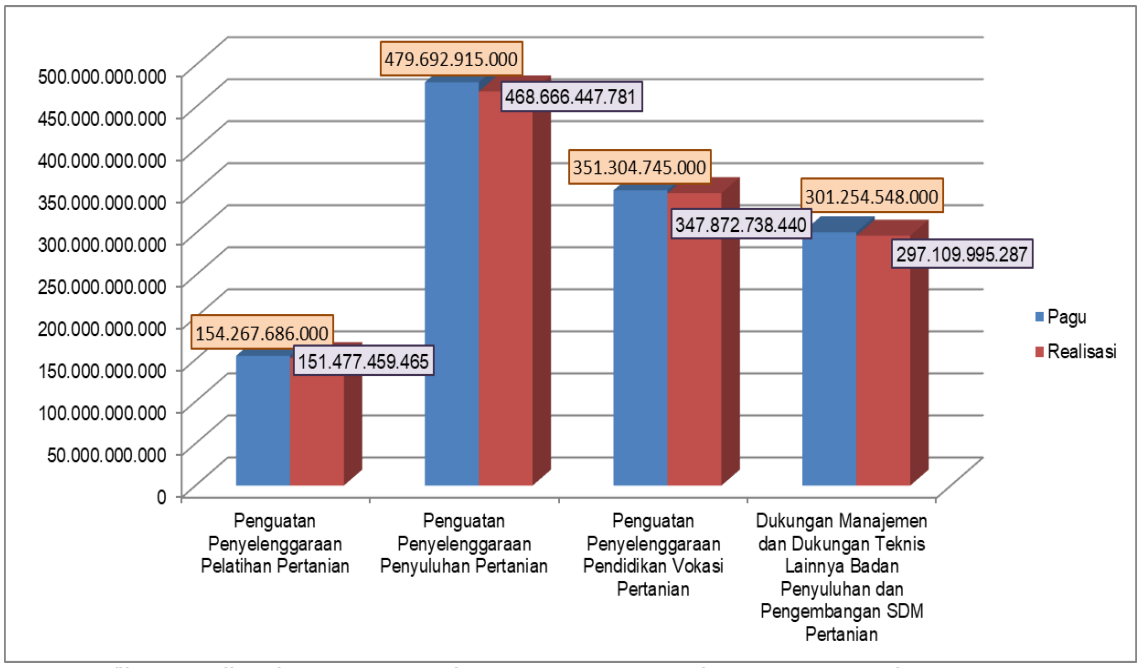

Grafik 4. Realisasi Anggaran Satker Kantor Pusat Badan PPSDMP Tahun 2021

Persentase realisasi pagu anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama tahun 2021 pada grafik 5.

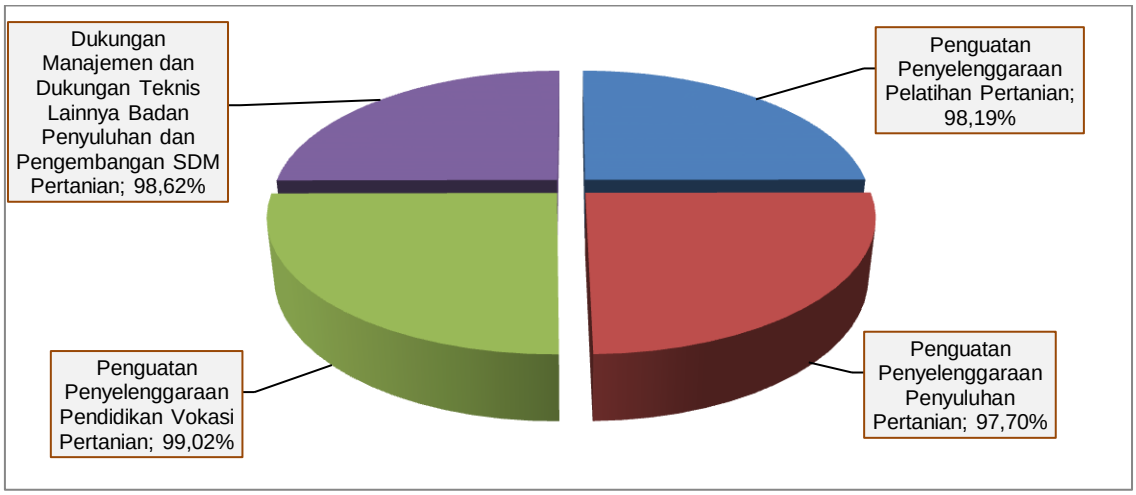

Grafik 5. Persentase Realisasi Pagu Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2021

4.3. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Kewenangan Badan PPSDMP Tahun 2021

Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan Kegiatan Per Kewenangan terdiri dari kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian, Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian, dan Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya. Rincian pagu dan realisasi anggaran kegiatan perkewenangan Badan PPSDMP tahun 2021 pada tabel 4.

Tabel 4
Pagu Dan Realisasi Kegiatan Per Kewenangan Badan PPSDMP tahun 2021

No	Kegiatan / Kewenangan	Anggaran (RP)		
		Pagu	Realisasi	%
1	**Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian**	**479.692.915.000**	**468.666.447.781**	**97,70%**
	a. Pusat Penyuluhan Pertanian / Kantor Pusat (KP)	167.349.796.000	162.478.297.180	97,09%
	b. Dekonsentrasi (DK)	312.343.119.000	306.188.150.601	98,03%
2	**Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian**	**154.267.686.000**	**151.477.459.465**	**98,19%**
	a. Pusat Pelatihan Pertanian / Kantor Pusat (KP)	37.390.295.000	36.443.496.574	97,47%
	b. UPT Pelatihan / Kantor Daerah (KD)	116.877.391.000	115.033.962.891	98,42%
3	**Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian**	**351.304.745.000**	**347.872.738.440**	**99,02%**
	a. Pusat Pendidikan Pertanian / Kantor Pusat (KP)	35.291.756.000	34.953.149.078	99,04%
	b. UPT Pendidikan / Kantor Daerah (KD)	315.975.489.000	312.882.089.362	99,02%
	c. Dekonsentrasi (DK)	37.500.000	37.500.000	100%
4	**Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Bppsdmp**	**301.254.548.000**	**297.109.995.287**	**98,62%**
	a.Sekretariat Badan PPSDMP / Kantor Pusat (KP)	74.323.246.000	73.959.661.448	99,51%

No	Kegiatan / Kewenangan	Anggaran (RP)		
		Pagu	Realisasi	%
	b. Pusat Pendidikan Pertanian /Kantor Pusat (KP)	16.429.085.000	16.334.062.908	99,42%
	c. Pusat Pelatihan Pertanian / Kantor Pusat (KP)	990.834.000	988.911.400	99,81%
	d. UPT Pelatihan / Kantor Daerah (KD)	99.081.685.000	96.527.214.434	97,42%
	e. UPT Pendidikan / Kantor Daerah (KD)	110.429.698.000	109.300.145.097	98,98%
	TOTAL	**1.286.519.894.000**	**1.265.126.640.973**	**98,34%**

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2021

Realisasi Anggaran Kegiatan Per Kewenangan Badan PPSDMP tahun 2021 yang tertinggi adalah pada kegiatan penguatan penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian yaitu 347.872.738.440 (99,2%), sedangkan realisasi terendah adalah pada penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian yatu 468.666.447.781 (97,70%)

4.4. Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian Tahun 2021

Total realisasi anggaran Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian tahun 2021 adalah **Rp211.561.177.325 (97,96%)** dari pagu anggaran Rp215.959.076.000. Rincian Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian tahun 2021 pada tabel 5.

Tabel 5.
Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian Tahun 2021

NO	SATUAN KERJA	ANGGARAN (RP)		
		PAGU	REALISASI	%
1	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	16.374.879.000	16.306.947.284	99,59%
2	Pusat Pelatihan Manajemen Dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi	36.246.468.000	35.626.003.597	98,29%
3	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang-Kalsel	15.999.785.000	15.195.129.674	94,97%
4	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Malang-Jatim	21.158.298.000	20.566.070.201	97,20%
5	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku-Sulawesi Selatan	24.127.544.000	23.937.066.784	99,21%
6	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Malang-Jawa Timur	24.724.879.000	24.363.024.838	98,54%
7	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang- Jabar	23.253.331.000	22.386.679.741	96,27%
9	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara Bogor-Jabar	20.234.060.000	19.751.229.429	97,61%
10	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang-NTT	15.526.846.000	15.327.560.122	98,72%
	TOTAL	**215.959.076.000**	**211.561.177.325**	**97,96%**

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2021

Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian tahun 2021 yang tertinggi adalah pada Satker Balai Pelatihan Pertanian Lampung yaitu Rp16.306.947.284 (99,59%) dari pagu Rp16.374.879.000. Sedangkan realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian tahun 2021 yang terendah adalah pada satker Balai Besar

Pelatihan Pertanian Lembang-Jabar yaitu Rp22.386.679.741 (96,27%) dari pagu Rp23.253.331.000.

4.5. Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pendidikan Pertanian Tahun 2021

Total realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pendidikan Pertanian tahun 2021 adalah **Rp422.182.234.459 (99,01%)** dari pagu anggaran Rp426.405.187.000. Rincian realisasi satker kantor daerah/UPT Pendidikan Pertanian tahun 2021 pada tabel 6.

Tabel 6
Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pendidikan Pertanian Tahun 2021

No	Satuan Kerja	Anggaran (Rp)		
		Pagu	Realisasi	%
1	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	86.161.004.000	86.015.228.867	99,83%
2	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor	65.101.753.000	64.490.010.191	99,06%
3	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta - Magelang Kampus Magelang	23.396.627.000	22.995.141.546	98,28%
4	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta - Magelang Kampus Yogyakarta	25.836.038.000	25.316.436.408	97,99%
5	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang	69.646.941.000	68.554.297.610	98,43%
6	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan	28.273.759.000	27.910.990.678	98,72%
7	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa	51.697.331.000	51.301.182.439	99,23%
8	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari	20.253.228.000	20.212.235.701	99,80%
9	Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang	15.699.831.000	15.418.394.875	98,21%
10	Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru-Kalsel	29.308.051.000	29.129.504.779	99,39%
11	Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Kupang-NTT	11.030.624.000	10.838.811.365	98,26%
	Total	**426.405.187.000**	**422.182.234.459**	**99,01%**

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2021

Realisasi satker kantor daerah/UPT Pendidikan Pertanian tahun 2021 yang tertinggi adalah pada Satker Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) yaitu Rp86.015.228.867 (99,83%) dari pagu Rp86.161.004.000. Sedangkan realisasi satker kantor daerah/UPT Pelatihan Pertanian tahun 2021 yang terendah adalah pada satker Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta yaitu Rp25.316.436.408 (97,99%) dari pagu Rp25.836.038.000 .

4.6. Realisasi Anggaran Satker Kantor Pusat Tahun 2021

Total realisasi anggaran satker Kantor Pusat pada tahun 2021 adalah **Rp325.157.578.588 (98,01%)** dari pagu Rp331.775.012.000. Rincian realisasi anggaran satker Kantor Pusat Tahun 2021 pada tabel 7.

Tabel 7
Realisasi Satker Kantor Pusat Tahun 2021

No	Eselon II	Anggaran (Rp)		
		Pagu	Realisasi	%
1	Pusat Pelatihan Pertanian	38.381.129.000	37.432.407.974	97,53%
2	Pusat Penyuluhan Pertanian	167.349.796.000	162.478.297.180	97,09%
3	Sekretariat Badan PPSDMP	74.323.246.000	73.959.661.448	99,51%
4	Pusat Pendidikan Pertanian	51.720.841.000	51.287.211.986	99,16%
	Total	**331.775.012.000**	**325.157.578.588**	**98,01%**

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2021

Realisasi satker kantor pusat tahun 2021 yang tertinggi adalah pada Sekretariat Badan yaitu Rp73.959.661.448 (99,51%) dari pagu Rp74.323.246.000. Sedangkan realisasi satker kantor pusat tahun 2021 yang terendah adalah pada Pusat Penyuluhan Pertanian yaitu **Rp162.478.297.180 (97,09%)** dari pagu Rp167.349.796.000.

4.7. Realisasi Satker Dekonsentrasi Tahun 2021

Total realisasi anggaran satker Dekonsentrasi pada tahun 2021 adalah **Rp306.225.650.601 (98,03%)** dari pagu Rp312.380.619.000. Rincian realisasi anggaran satker Dekonsentrasi pada tabel 8.

Tabel 8
Realisasi Satker Dekonsentrasi Tahun 2021

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)		
		Pagu	Realisasi	%
1	Dinas Ketahanan Pangan Kelautan Dan Pertanian Provinsi Dki Jakarta	664.524.000	660.994.857	99,47%
2	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat	37.010.062.000	36.692.599.677	99,14%
3	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan DI.Yogyakarta	2.119.622.000	2.115.246.520	99,79%
4	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur	24.043.068.000	22.992.779.598	95,63%
5	Dinas Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Riau	4.723.824.000	4.666.079.600	98,78%
6	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah	6.420.196.000	5.870.178.484	91,43%
7	Dinas Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur	4.144.240.000	4.047.602.700	97,67%
8	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	3.888.436.000	3.821.606.585	98,28%
9	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat	10.654.286.000	10.598.615.074	99,48%
10	Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara	4.028.270.000	4.027.170.000	99,97%
11	Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1.696.654.000	1.675.058.480	98,73%
12	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Papua Barat	3.696.408.000	3.696.408.000	100%
13	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat	3.504.772.000	3.432.689.600	97,94%
14	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat	6.601.034.000	6.521.789.219	98,80%
15	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Bengkulu	6.997.376.000	6.917.531.300	98,86%
16	Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo	3.198.120.000	3.166.538.621	99,01%
17	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur	16.078.914.000	15.849.041.600	98,57%

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)		
		Pagu	Realisasi	%
18	Dinas Pertanian Provinsi Maluku	5.134.464.000	5.071.396.400	98,77%
19	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara	1.548.622.000	1.541.039.900	99,51%
20	Dinas Tanaman Pangan Dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara	9.976.676.000	9.707.213.600	97,30%
21	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Provinsi Aceh	15.061.240.000	14.912.225.193	99,01%
22	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara	25.662.802.000	24.218.325.310	94,37%
23	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Jambi	7.502.220.000	7.374.152.702	98,29%
24	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	11.268.958.000	11.101.672.658	98,52%
25	Dinas Pertanian Provinsi Banten	4.253.160.000	4.231.857.593	99,50%
26	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah	25.130.653.000	24.886.747.359	99,03%
27	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat	6.623.660.000	6.596.307.930	99,59%
28	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan	6.553.074.000	6.439.617.770	98,27%
29	Dinas Pertanian Dan Pangan Provinsi Papua	7.371.596.000	7.283.626.304	98,81%
30	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	667.924.000	636.107.194	95,24%
31	Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Lampung	8.940.416.000	8.538.922.100	95,51%
32	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan	24.082.532.000	23.952.851.751	99,46%
33	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tengah	8.082.232.000	7.974.809.900	98,67%
34	Dinas Pertanian Dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara	5.050.584.000	5.006.847.022	99,13%
	TOTAL	**312.380.619.000**	**306.225.650.601**	**98,03%**

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2021

Realisasi Satker Dekonsentrasi tahun 2021 yang tertinggi adalah pada satker Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Papua Barat yaitu Rp3.696.408.000 (100%) dari pagu Rp3.696.408.000. Sedangkan Realisasi Satker Dekonsentrasi tahun 2021 yang terendah adalah pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah yaitu Rp5.870.178.484 (91,43%) dari pagu Rp6.420.196.000.

4.8. Realisasi Anggaran per Output Kegiatan Tahun 2021

Rincian realisasi anggaran per output kegiatan dari Program Pendidikan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian adalah sebagai berikut :

a. Program Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi

1) Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian

Total realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian tahun 2021 yaitu **Rp.151.477.459.465 (98,19%)** dari pagu

Rp.154.267.686.000. Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2021 pada tabel 9.

Tabel 9
Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2021

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Satuan	Pagu	Realisasi	%
1.	Koordinasi	Kegiatan	29.936.231.000	29.479.578.563	98,47%
2.	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK	11.386.950.000	11.184.982.238	98,23%
3.	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	3.526.160.000	3.509.300.527	99,52%
4.	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Kelompok Masy.	19.000.000.000	18.411.823.186	96,90%
5.	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Unit	5.925.883.000	5.895.514.000	99,49%
6.	Sertifikasi Profesi dan SDM	Orang	3.874.403.000	3.666.547.553	94,64%
7.	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Orang	80.618.059.000	79.329.713.398	98,40%
	Total		**154.267.686.000**	**151.477.459.465**	**98,19%**

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2021

Realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian tahun 2021 tertinggi adalah pada fasilitasi dan pembinaan lembaga yaitu Rp3.509.300.527, sedangkan yang terendah adalah pada sertifikasi profesi dan SDM yaitu Rp3.666.547.553.

Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian tahun 2021 pada grafik 6.

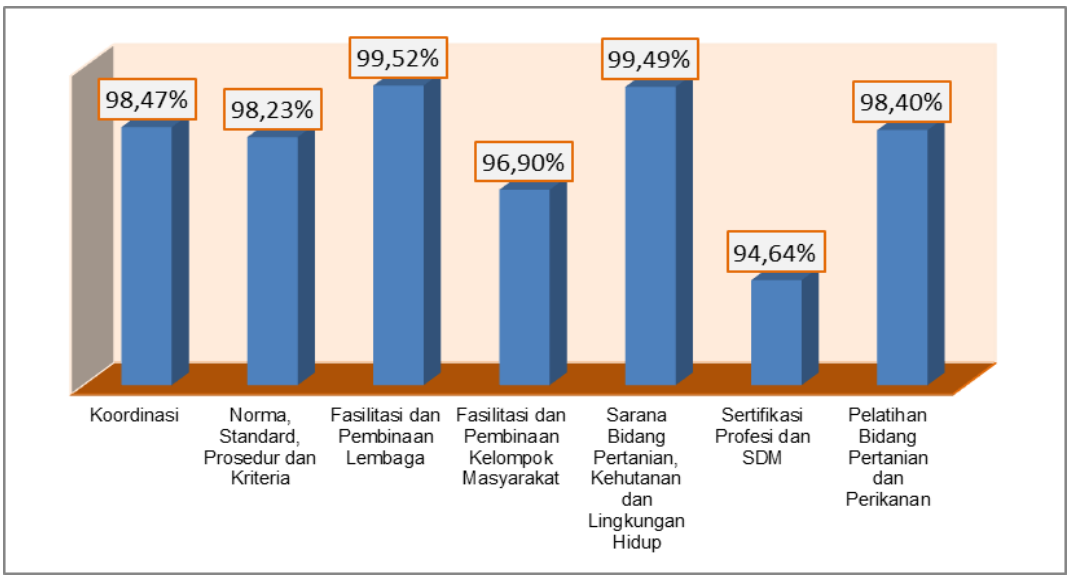

Grafik 6. Persentase Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2021

2) Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian

Total realisasi anggaran per output kegiatan pada kegiatan penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian tahun 2021 yaitu **Rp468.666.447.781 (97,70%)** dari pagu Rp479.692.915.000. Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2021 pada tabel 10.

Tabel 10
Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2021

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Satuan	Pagu	Realisasi	%
1.	Koordinasi	Kegiatan	30.330.924.000	29.986.784.318	98,87%
2.	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	22.447.000.000	22.180.830.060	98,81%
3.	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	Daerah	27.554.730.000	27.038.849.231	98,13%
4.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	239.628.475.000	234.467.022.020	97,85%
5.	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Kelompok Masy.	159.731.786.000	154.992.962.152	97,03%
	Total		**479.692.915.000**	**468.666.447.781**	**97,70%**

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2021

Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian tahun 2021 tertinggi adalah pada koordinasi yaitu Rp29.986.784.318, sedangkan yang terendah adalah pada fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat yaitu Rp.27.038.849.231. Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian tahun 2021 pada grafik 7.

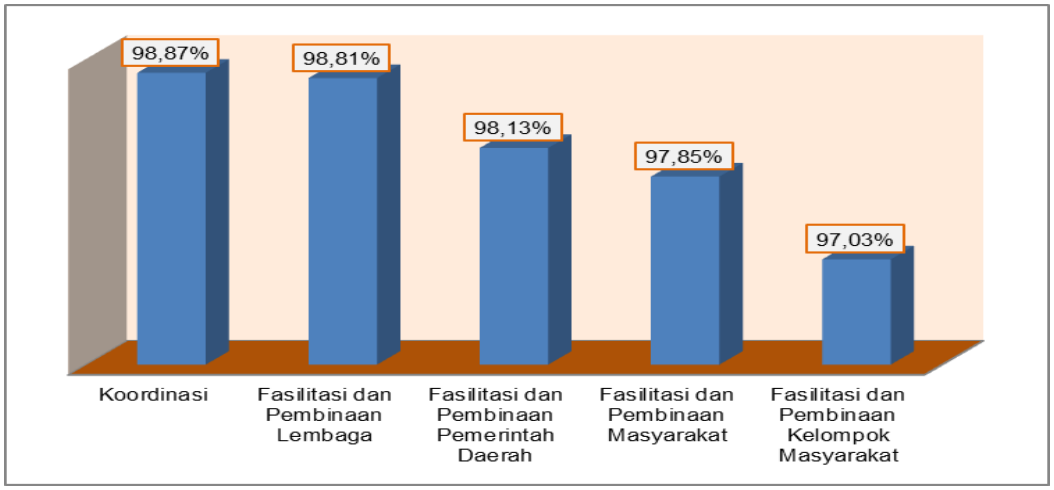

Grafik 7. Persentase Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2021

3) Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian

Total realisasi anggaran per output kegiatan pada kegiatan penguatan penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian tahun 2021 yaitu **Rp347.872.738.440 (99,02%)** dari pagu Rp 351.304.745.000**.** Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2021 pada tabel 11.

Tabel 11
Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2021

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Satuan	Pagu	Realisasi	%
1.	Koordinasi	Kegiatan	34.476.076.000	33.819.573.826	98,10%
2.	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK	11.948.280.000	11.881.993.125	99,45%
3.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	88.824.740.000	87.823.033.147	98,87%
4.	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Orang	4.106.876.000	4.085.944.772	99,49%
5.	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	2.484.682.000	2.207.379.712	88,84%
6.	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Unit	78.129.281.000	78.125.234.790	99,99%
7.	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	Daerah	37.500.000	37.500.000	100%
8.	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Kelompo k Masy.	22.797.590.000	22.769.584.809	99,88%
9.	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	Orang	108.499.720.000	107.122.494.259	98,73%
	Total		**351.304.745.000**	**347.872.738.440**	**99,02%**

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2021

Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian tahun 2021 tertinggi adalah pada fasilitasi dan pembinaan pemerintah daerah yaitu Rp37.500.000, sedangkan yang terendah adalah pada sarana bidang pendidikan yaitu Rp2.207.379.712. Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi tahun 2021 pada grafik 8.

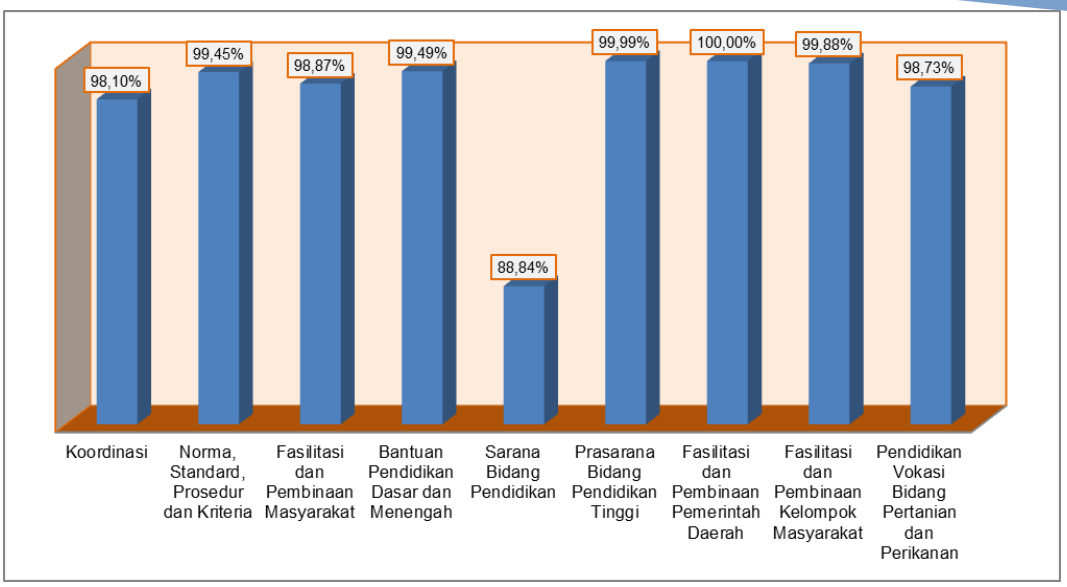

Grafik 8. Persentase Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2021

b. Program Dukungan Manajemen

Total realisasi anggaran per output kegiatan pada dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2021 yaitu **Rp297.109.995.287 (98,62%)** dari pagu Rp301.254.548.000. Realisasi Anggaran Per Output Pada Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2021 pada tabel 12.

Tabel 12
Realisasi Anggaran Per Output Pada Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Satuan	Pagu	Realisasi	%
1.	Layanan Perkantoran	Layanan	230.361.330.000	226.472.148.486	98,31%
2.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan	14.934.303.000	14.901.932.560	99,78%
3.	Layanan Umum	Layanan	7.722.661.000	7.663.903.047	99,24%
4.	Layanan Sarana Internal	Unit	5.489.201.000	5.456.363.565	99,40%
5.	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	Layanan	7.852.409.000	7.824.637.729	99,65%
6.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Orang	34.894.644.000	34.791.009.900	99,70%
	Total		**301.254.548.000**	**297.109.995.287**	**98,62%**

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2021

Persentase realisasi anggaran per output pada dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2021 tertinggi adalah pada layanan perencanaan dan penganggaran internal yaitu

Rp14.901.932.560, sedangkan yang terendah adalah pada layanan perkantoran yaitu Rp226.472.148.486. Persentase realisasi anggaran per output pada dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2021 pada grafik 9.

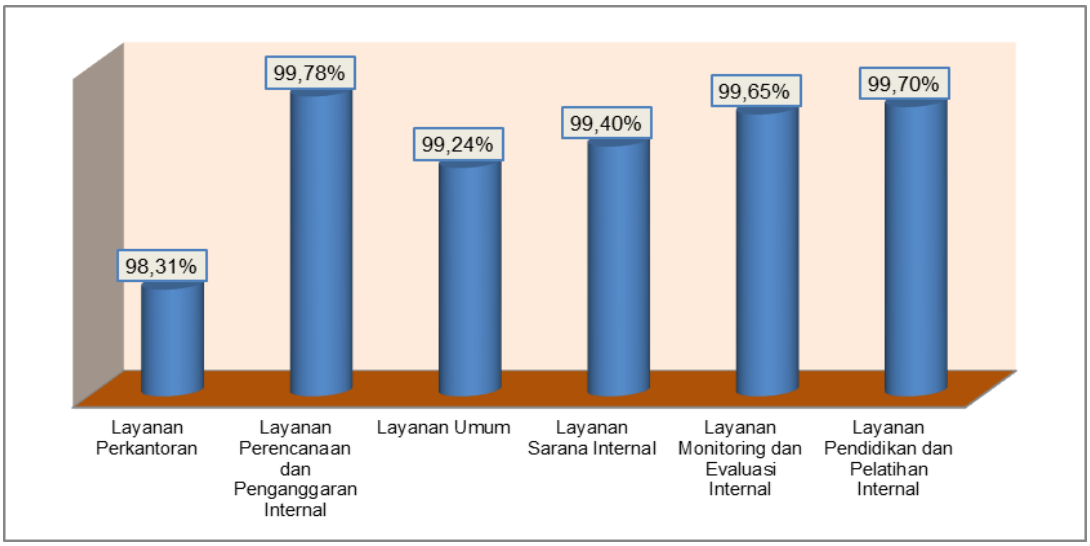

Grafik 9. Persentase Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Pada Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP Tahun 2021

BAB V
CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

5.1. Capaian Fisik per Output Kegiatan Tahun 2021

Program kegiatan Badan PPSDMP tahun 2021 yaitu dari Program Pendidikan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen. Capaian fisik per output kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Program Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi tahun 2021 yang dirinci masing-masing per output kegiatan adalah :

1) Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian

Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian tahun 2021 rata-rata mencapai **100%.** Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian tahun 2021 pada tabel 13.

Tabel 13
Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2021

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Satuan	Target	Volume	%
1	Koordinasi	Kegiatan	131	131	100 %
2	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK	6	6	100%
3	Fasilitasi Pembinaan Lembaga	Lembaga	97	97	100%
4	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Kelompok Masy.	2.394	2.373	99,12%
5	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	Unit	10	10	100%
6	Sertifikasi Profesi dan SDM	Orang	2.480	2.415	97,38%
7	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Orang	39.533	40.560	102,60%

Sumber data. Sekretariat Badan, tahun 2021

2) Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian

Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian tahun 2021 rata-rata mencapai **100%.** Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian tahun 2021 pada tabel 14.

Tabel 14
Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2021

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Satuan	Target	Volume	%
1	Koordinasi	Kegiatan	7	7	100%
2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	30	31	103,33%
3	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	Daerah	34	34	100%
4	Fasilitasi Pembinaan Msyarakat	Orang	43.464	42.940	98,79%
5	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Kelompok Masyarakat	7.219	7.219	100%

Sumber data. Sekretariat Badan, tahun 2021

3) Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian

Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian tahun 2021 rata-rata mencapai **103%**. Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian tahun 2021 pada tabel 15.

Tabel 15
Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2021

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Satuan	Target	Volume	%
1	Koordinasi	Kegiatan	24	24	100%
2	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK	6	6	100%
3	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	5.000	6.389	127,78%
4	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Orang	20.320	20.320	100 %
5	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	11	11	100%
6	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Unit	2	2	100%
7	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	Daerah	1	1	100%
8	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Kelompok Masy.	382	382	100%
9	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	Orang	8.132	8.175	100,53%

Sumber data. Sekretariat Badan, tahun 2021

b. Program Dukungan Manajemen

Persentase capaian fisik output kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2021 rata-rata mencapai **102%.** Persentase capaian fisik output kegiatan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2021 pada tabel 16.

Tabel 16
Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Dukungan Manajemen Tahun 2021

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Satuan	Target	Volume	%
1	Layanan Perkantoran	Layanan	22	22	100%
2	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan	2	2	100%
3	Layanan Umum	Layanan	1	1	100%
4	Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	100%
5	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	Layanan	1	1	100%
6	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Orang	2.087	2.283	109,39%

Sumber data. Sekretariat Badan, tahun 2021

5.2. Capaian Program Badan PPSDMP Tahun 2021

Tahun 2021 Badan PPSDMP memiliki tujuan sasaran dan target program kegiatan yang meliputi :

A. Program Utama Badan PPSDMP Tahun 2021 adalah sebagai berikut :
   1. Komando Strategis Pembangunan Pertanian
   2. Dukungan Terhadap *Food Estate* Humbanghas
   3. Dukungan Terhadap *Food Estate* Kalteng
   4. Dukungan *Food Estate* Sumba Tengah
   5. Realisasi DAK Fisik Penugasan BPP TA.2021
   6. Penumbuhan Pengusaha Milenial
   7. Pelatihan Vokasi Pertanian

B. Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 adalah sebagai berikut :
   1. Pelatihan Sejuta Petani dan Penyuluh
   2. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Milenial
   3. Pelatihan Bagi Petani Milenial Papua dan Papua Barat
   4. Pelatihan Pertanian Bagi Camat
   5. TOT Peran SDM Unggul Dalam Menunjang Sistem Agribisnis Modern Yang Berdaya Saing Ekspor
   6. TOT Pengenalan Dampak Perubahan Iklim Serta Teknologi Adaptasi Dan Mitigasi Di Sektor Pertanian
   7. TOT Integrated Farming Berbasis *Closed Loop*
   8. Pelatihan Teknis Dan Non Teknis Bagi Aparatur Dan Non Aparatur (Reguler)
   9. Program Magang Jepang
   10. Pelatihan Kerjasama
   11. Kerjasama Pelatihan Korea Selatan
   12. Diseminasi Informasi Pembangunan Pertanian Berbasis ICT Tahun 2021
   13. Dukungan Pemberitaan Untuk Program Utama Kementan Melalui Media Mainstream

C. Program Pinjaman/HIBAH Luar Negeri (PHLN) Badan PPSDMP Tahun 2021 adalah sebagai berikut :
   1. *Integrated Participatory Development & Management Of Irrigation Program* (IPDMIP)
   2. *Strategic Irrigation Modernization And Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP)
   3. *Youth Entrepreneurship And Employment Support Services Programme* (YESS)
   4. *Rural Empowerment And Agricultural Development Scaling-Up* (READSI)

D. Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan PPSDMP tahun 2021 adalah sebagai berikut:
   1. Persentase petani yang menerapkan teknologi
   2. Persentase SDM Pertanian Yang Meningkat Kapasitasnya
   3. Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian
   4. Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya

5. Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP
6. Nilai kinerja anggaran BPPSDMP

5.2.1. Capaian Program Utama Badan PPSDMP Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Komando Strategis Pembangunan Pertanian (KOSTRATANI)

   Capaian Program Utama Komando Strategis Pembangunan Pertanian (KONSTRATANI) Badan PPSDMP Tahun 2021 pada Tabel 17.

Tabel 17
Capaian Program Utama Komando Strategis Pembangunan Pertanian (KONSTRATANI) Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Fasilitasi Sarana IT	103 Unit	103	100%
2	Fasilitasi Pembelajaran	687 Unit	687	100%
3	Insentif bagi penyuluh	43.464 orang	39.700	91,34%
4	Percontohan penerapan Teknologi Pertanian di 132 Kabupaten	1.320 poktani	1.320	100%
5	TOT dan TOF Pelatihan diBPP Kostratani	298 BPP	298	100%
6	Bimtek BPP Kostratani	2.284 orang	2.284	100%
7	Pembangunan/Rehab BPP Kostratani	31 Unit	31	100%
8	Perlengkapan Kerja Penyuluh	37.825 orang	37.257	98,50%
9	Pengangkatan THL-TBPP menjadi PPPK	11.744 orang	9.576	81,50%

Sumber Data. Pusat Penyuluhan Pertanian, 2021

2. Dukungan Terhadap *Food Estate* Humbanghas

Gambar 2. Capaian Program Utama Badan PPSDMP Tahun 2021 Dukungan Terhadap *Food Estate* Humbanghas

3. Dukungan Terhadap *Food Estate* Kalimantan Tengah

Gambar 3. Capaian Program Utama Badan PPSDMP Tahun 2021 Dukungan Terhadap *Food Estate* Kalimantan Tengah

4. Dukungan Terhadap Food Estate Sumba Tengah

Gambar 4. Capaian Program Utama Badan PPSDMP Tahun 2021 Dukungan Terhadap *Food Estate* Sumba Tengah

5. Realisasi DAK Fisik Penugasan BPP TA.2021

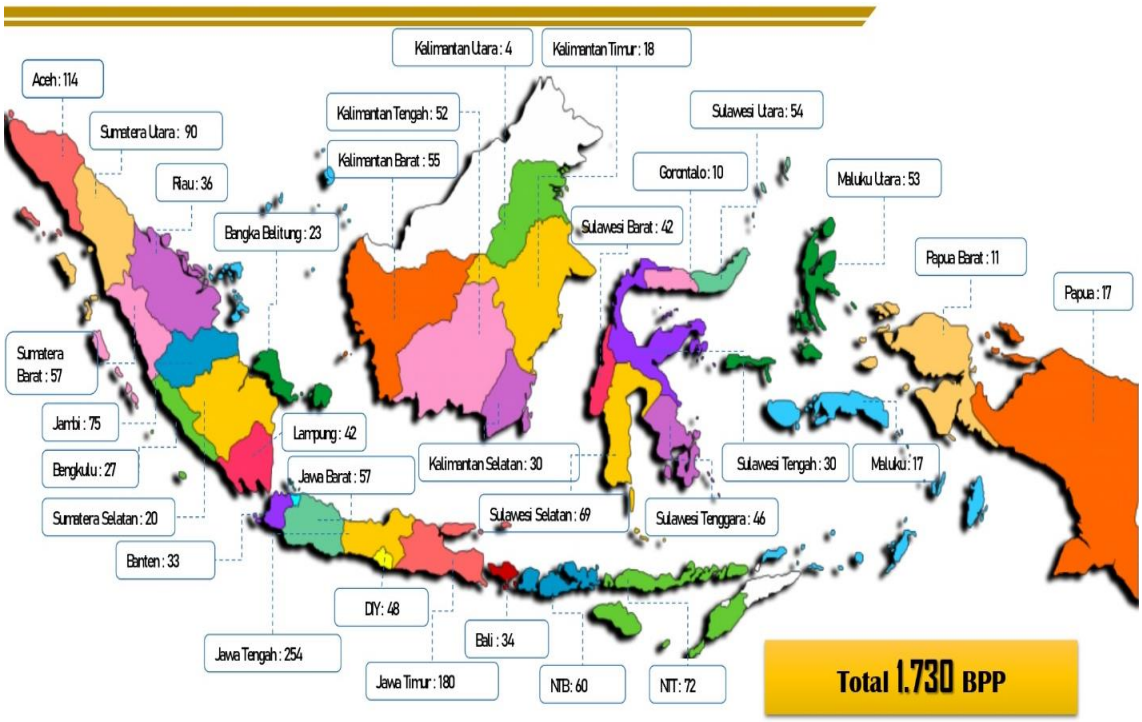

Gambar 5. Realisasi DAK Fisik Penugasan BPP TA.2021

6. Penumbuhan Pengusaha Milenial

Capaian Program Utama Badan PPSDMP dalam Penumbuhan Pengusaha Milenial tahun 2021 pada tabel 18.

Tabel 18
Penumbuhan Pengusaha Milenial tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian (termasuk mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau)	7.952 orang	8.049	101,22%
2	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian	217 WMP	217	100%
3	Penumbuhan Kelompok Usaha Bersama Petani Muda	165 kelompok	164	99,39%
4	Fasilitasi Pembelajaran dan Praktik Bagi SMK-PP Daerah	20.320 orang	20.320	100%
5	Program Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian untuk Peningkatan Kapasitas Petani (YESS)	5.000 orang	6.000	120%
6	Fasilitasi dan pemeliharaan sarana Pendidikan	11 satker	11	100%
7	Bimbingan Teknis bagi pemuda tani	11.925 orang	12.475	104,61%
8	Pendampingan mahasiswa di lokasi *Food Estate* Sumut, Kalteng, NTT	90 orang	90	100%
9	Pendampingan mahasiswa di lokasi Kawasan pertanian terintegrasi Karang Anyar, Kediri dan Boyolali	90 orang	90	100%
10	Magang Mahasiswa dan Siswa			
	• Pelatihan Asisten unggul	20 orang	20	100%
	• PAC Program makmur dengan PT Pupuk Kaltim	26 orang	26	100%

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
11	Penelitian Strategis bagi Dosen Politeknik lingkup kementan	11 Judul	11	100%
12	Sharing *Knowledge* melalui seminar Internasional SEAVEG	4 negara	6	150%
		200 peserta offline	1.600	800%
13	*ASharing Knowledge* melalui AWGATE	9 Negara	6	66,67%
		45 orang	148	328,89%

Sumber Data. Sekretariat Badan, 2021

Gambar 6. Pengukuhan Duta Petani Milenial/Duta Petani Andalan Tahun 2021

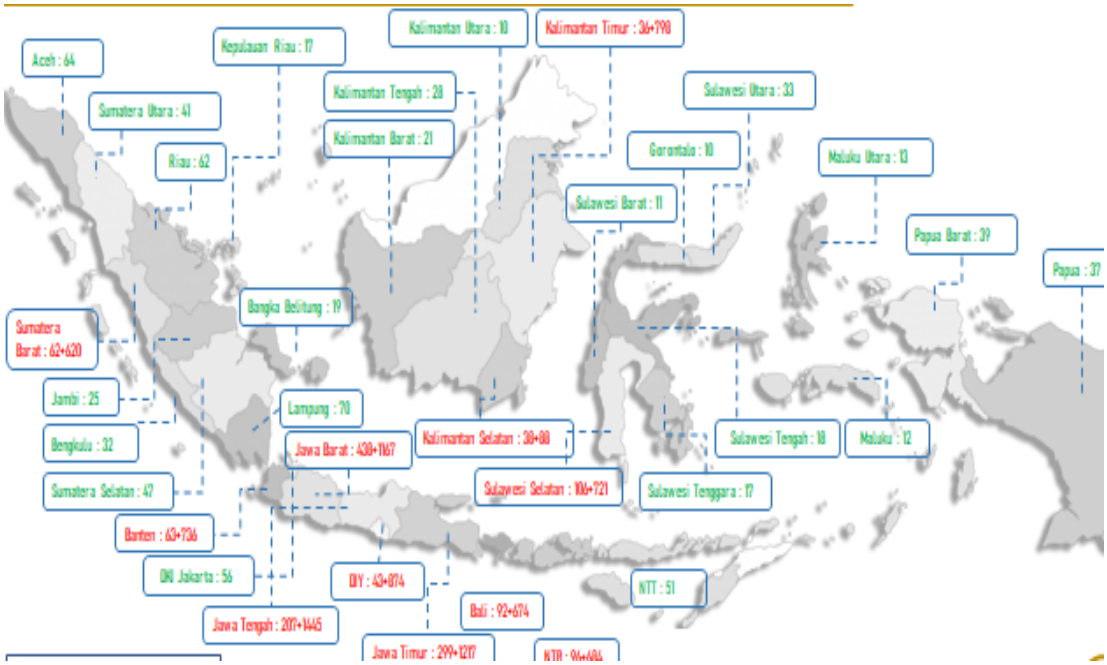

Gambar 7. Sebaran 2.213 orang DPM/DPA dan 9.154 orang Petani Milenial tahun 2021 (sesuai data DPM/DPA sesuai Kepmentan no.434/KPTS/SM.020/M/8/2021

Gambar 8. Aktivitas DPA/DPM dan akses terhadap KUR senilai 2,4 Milyar (BNI dan BRI) Tahun 2021

Gambar 9. Penandatanganan Kerjasama BPPSDMP Dengan PT Pupuk Kaltim Dihadiri Oleh Menteri Pertanian Dalam Rangka Sinergi Dalam Milenial *Smart Farming* di Desa Narawita Kecamatan Cicalengka Bandung, Tanggal 10 Maret 2021

Gambar 10. Penandatanganan *Online* Kesepakatan Bersama Kesinergisan Bidang Pertanian dan Pendidikan Oleh Menteri Pertanian Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta, Tanggal 03 Maret 2021

7. Pelatihan Vokasi Pertanian

SKKNI/ KKNI/ Skema	
SKKNI	39 dokumen
KKNI	18 dokumen
Jenjang	Jenjang 1 – jenjang 9
Jabatan	378 Jabatan
Ruang Lingkup Skema	21 ruang lingkup
Skema	119 dokumen

KELEMBAGAAN	
TUK	43 unit
LSP	19 unit

KETENAGAAN	
Master Asesor	2 orang
Asesor Kompetensi	252 orang

Gambar 11. Dukungan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Sektor Pertanian Badan PPSDMP Tahun 2021

SERTIFIKASI PROFESI OLEH LSP PERTANIAN

NO	KOMPETENSI	JUMLAH
1	Asisten Kebun Kelapa sawit	119
2	Fasilitator Penyuluhan Pertanian	1.344
3	Fasilitator Organik Tanaman	79
4	Inseminator	159
5	Juru Sembelih Halal	126
6	Mandor PemeliharaaKebun kelapa Sawit	179
7	Operator Pupuk Organik	31
8	Operator Alsintan Pra Panen	30
9	Operator Farm Unggas Pedaging	22
10	Operator Kesehatan Unggas/Vaksinator	20
11	Pelaksana Produksi Benih Tanaman	48
12	Pemelihara Tanaman Hidroponik	40
13	Petugas Pengambil Contoh	15
14	Paramedik Veteriner Pengendali Penyakit	119
15	Pembuat Selai Buah (Jam)	44
16	Pengolah Susu Kedelai	19
17	Supervisor Penyuluhan Pertanian	1.876
	TOTAL	4.270

Gambar 12. Jumlah Sertifikasi Profesi Oleh LSP Pertanian Berdasarkan Kompetensi di Badan PPSDMP Tahun 2021

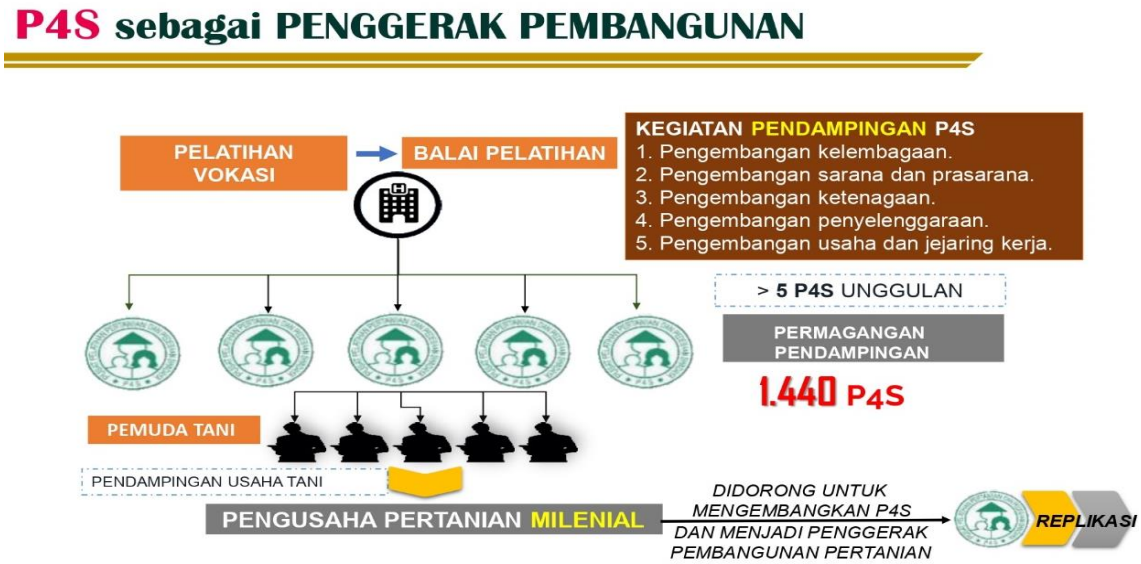

Gambar 13. Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Sebagai Penggerak Pembangunan Tahun 2021

PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA (P4S)

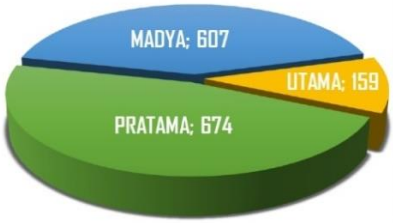

No	Provinsi	Jumlah P4S
1	Aceh	14
2	Bali	17
3	Banten	48
4	Bengkulu	35
5	DI Yogyakarta	83
6	DKI Jakarta	37
7	Gorontalo	22
8	Jambi	30
9	Jawa Barat	296
10	Jawa Tengah	242
11	Jawa Timur	132
12	Kalimantan Barat	24
13	Kalimantan Selatan	35
14	Kalimantan Tengah	31
15	Kalimantan Timur	35
16	Kalimantan Utara	15

No	Provinsi	Jumlah P4S
17	Kepulauan Bangka Belitung	14
18	Lampung	36
19	Maluku Utara	2
20	Nusa Tenggara Barat	54
21	Nusa Tenggara Timur	60
22	Sulawesi Barat	9
23	Sulawesi Selatan	9
24	Sulawesi Selatan	27
25	Sulawesi Tengah	16
26	Sulawesi Tenggara	21
27	Sulawesi Utara	21
28	Sumatera Barat	39
29	Sumatera Selatan	25
30	Sumatera Utara	11
	TOTAL	**1.440**

Gambar 14. Sebaran Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Per Provinsi Tahun 2021

Gambar 15. Aktifitas kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Tahun 2021

Gambar 16. Pelatihan *Substantif* Bidang Pertanian di P4S SWEN Inovasi Mandiri Tanggal 28 April 2021 di Bogor Jawa Barat

5.2.2. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021

1. Pelatihan Sejuta Petani dan Penyuluh

Tujuan program pelatihan sejuta petani dan penyuluh adalah meningkatkan pengetahuan 1,5 juta petani dan penyuluh serta mendorong pertanian berkelanjutan. Sasaran program adalah petani dan penyuluh di seluruh Indonesia. Materi pelatihan meliputi: a). Kebijakan Pemupukan Nasional; b). Program KUR Pertanian 2021;dan c).Pengelolaan kesuburan tanah. Metode pelatihan program adalah *online* (interaktif dan belajar mandiri). Capaian program pelatihan sejuta petani dan penyuluh adalah sebanyak 1.602.258 orang jumlah peserta pelatihan terdaftar, dari target sebanyak 1.568.483 orang, sehingga persentase capaian target program pelatihan sejuta petani dan penyuluh tahun 2021 adalah 102,15%.

Gambar 17. Pembukaan Pelatihan Petani Dan Penyuluh di BBPP Batangkaluku Sulawesi Selatan, Tanggal 04 Juli 2021

Gambar 18. Pembukaan Pelatihan Petani dan Penyuluh Pendampingan KUR di PPMKP Ciawi, Tanggal 06 Agustus 2021

2. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Milenial

Gambar 19. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 dalam Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Milenial tahun 2021

Gambar 20. Pengukuhan Duta Petani Milenial Dan Duta Petani Andalan Kementerian Pertanian di PPMKP Ciawi, Tanggal 06 agustus 2021

3. Pelatihan Bagi Petani Milenial Papua dan Papua Barat

Gambar 21. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 dalam Pelatihan Bagi Petani Milenial Papua dan Papua Barat tahun 2021

Gambar 22. Kunjungan Kerja Menteri Pertanian Pada Kegiatan Pembukaan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani *Milenial* di Kabupaten Sorong Papua Barat, Tanggal 03-05 Oktober 2021

4. Pelatihan Pertanian Bagi Camat

- Tujuan

  Penguatan pemahaman camat dalam rangka fasilitasi, koordinasi dan pendampingan terhadap:

  - Program pembangunan pertanian di kecamatan
  - Prospek wirausaha integrated farming berbasis jagung di lahan kering
- Sasaran

  Camat seluruh Indonesia
- Waktu

  28 – 29 Oktober 2021
- Jumlah Peserta

  8.060 orang
- Metode Pelatihan

  a) Online

  b) Offline

Gambar 23. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 dalam Pelatihan Pertanian Bagi Camat tahun 2021

5. TOT Peran SDM Unggul Dalam Menunjang Sistem Agribisnis Modern Yang Berdaya Saing Ekspor.

- Tujuan

  Meningkatkan kapasitas fasilitator di sektor pertanian yaitu Widyaiswara, Dosen, Guru, Dan Penyuluh Pertanian khususnya di bidang agribisnis
- Sasaran

  Widyaiswara, Dosen, Guru, Dan Penyuluh Pertanian
- Waktu

  19-20 Oktober 2021
- Jumlah Peserta

  2.958 orang
- Metode Pelatihan

  a) Online

  b) Offline

Gambar 24. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 pada TOT Peran SDM Unggul Dalam Menunjang Sistem Agribisnis Modern Yang Berdaya Saing Ekspor Tahun 2021

6. TOT Pengenalan Dampak Perubahan Iklim Serta Teknologi Adaptasi Dan Mitigasi Di Sektor Pertanian

- Tujuan

  Meningkatkan kapasitas fasilitator mengenai adaptasi dan mitigasi iklim
- Sasaran

  Widyaiswara, Dosen, Guru, Dan Penyuluh Pertanian
- Waktu

  11-12 November 2021
- Jumlah Peserta

  4.453 orang
- Metode Pelatihan

  a) Online

  b) Offline

Gambar 25. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 pada TOT Pengenalan Dampak Perubahan Iklim Serta Teknologi Adaptasi Dan Mitigasi Di Sektor Pertanian, Tahun 2021

7. TOT Integrated Farming Berbasis *Closed Loop*

- Tujuan

  Menyamakan pemahaman Widyaiswara, Dosen, Guru, Dan Penyuluh Pertanian tentang *Integrated Farming* berbasis *Closed Loop*
- Sasaran

  Widyaiswara, Dosen, Guru, dan Penyuluh Pertanian
- Waktu

  9-10 Desember 2021
- Jumlah Peserta

  4.847 orang
- Metode Pelatihan

  a) Online

  b) Offline

Gambar 26. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 pada TOT *Closed Loop* Tahun 2021

8. Pelatihan Teknis Dan Non Teknis Bagi Aparatur Dan Non Aparatur (Reguler)

Gambar 27. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2021 Pada Pelatihan Teknis dan Non Teknis Bagi Aparatur Dan Non Aparatur (Reguler) 2021

Gambar 28. Pelatihan E-Learning Bertani On Cloud "Pemotongan Kuku Pada Ternak Di BBPKH Cinagara, Tanggal 11 Februari 2021

Gambar 29. Pelatihan *E-Learning Bertani On Cloud* Melalui *Zoom Meeting* Pembuatan *Eco Enzym Home Made Volume* 99 di BPP Lampung, Tanggal 04 Mei 2021

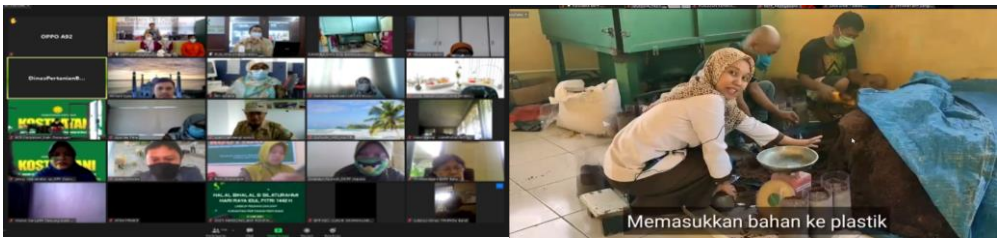

Gambar 30. Pelatihan Pembuatan Media Tanam (Baglog) Jamur Tiram di BBPP Batangkaluku Tanggal 20 Mei 2021

Gambar 31. Pelatihan Teknik Pengambilan Foto Produk Pertanian Untuk *Online Shop Volume* di BBPP Batu, Tanggal 06 Mei 2021

9. Program Magang Jepang

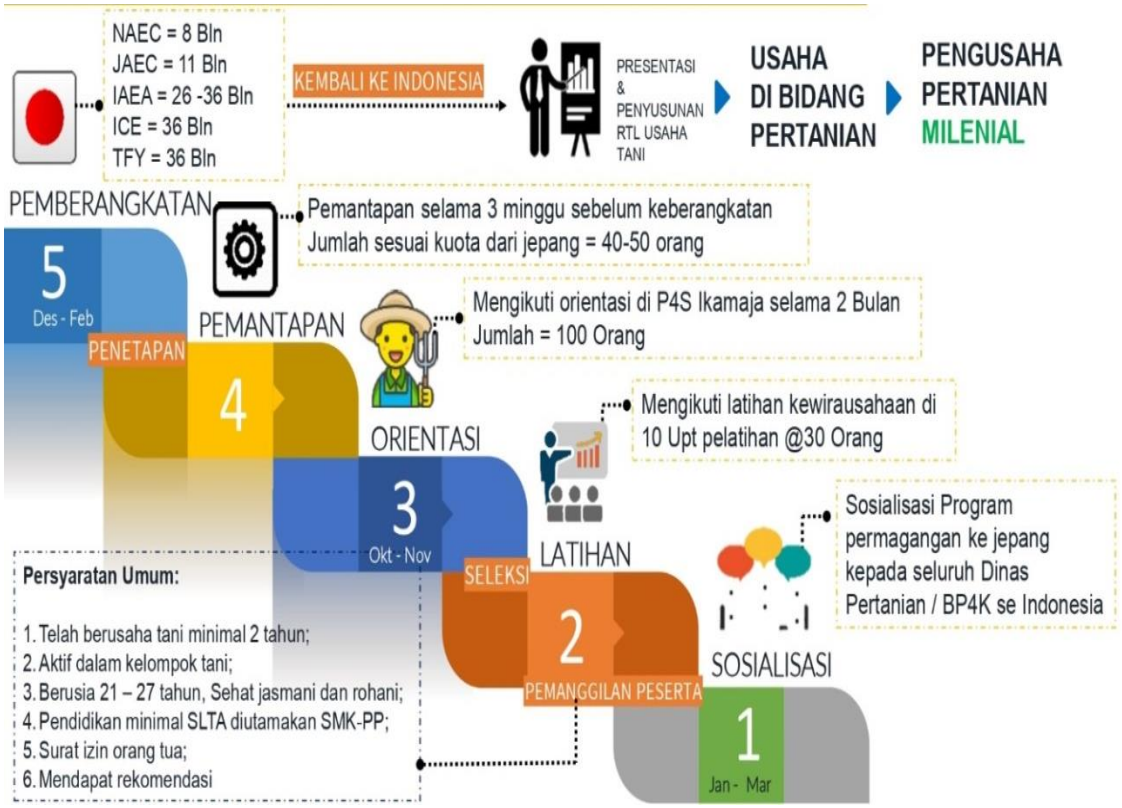

Gambar 32. Alur Program Magang Jepang di Badan PPSDMP, Tahun 2021

- *Japan Agricultural Exchange Council* (JAEC), Tokyo
- *Niigata Agricultural Exchange Council* (NAEC), Niigata
- *International Agricultural Exchange Association* (IAEA), Gunma
- *Ibaraki Chuo Engei* (ICE), Ibaraki
- *Toshi Fusao Yuji* (TFY) Co. Ltd, Saitama

TAHUN	PESERTA	TAHUN	PESERTA
1984	10	2003	42
1985	10	2004	50
1986	10	2005	57
1987	12	2006	51
1988	16	2007	40
1989	16	2008	37
1990	23	2009	46
1991	26	2010	39
1992	26	2011	37
1993	34	2012	46
1994	39	2013	31
1995	32	2014	35
1996	42	2015	30
1997	64	2016	42
1998	72	2017	44
1999	66	2018	47
2000	59	2019	48
2001	50	2021	10
2002	55	TOTAL	1.394

Gambar 33. Rincian Jumlah Alumni/Peserta Magang Jepang di Badan PPSDMP Tahun 1984-2021

10. Pelatihan Kerjasama

LUAR NEGERI

NO	NAMA PELATIHAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Training on Profit/Loss Calculation and Action Plan in Indonesia	JICA	25	3 Febuari 2021
2	Training on Profit/Loss Calculation and Action Plan in Indonesia	JICA	25	5 Febuari 2021
3	Online Training Course on Horticulture Seed Propagation with Tissue Culture (Fiji dan Solomon)	NAM-CSSTC	240	25 Maret 2021
4	Online Training Course on Hydroponic Technology for Vegetables Cultivation	NAM-CSSTC	134	27 - 28 Mei 2021
5	Online Training Course on Labelling and Packaging	NAM-CSSTC	110	29 - 30 Juni 2021
6	Online Training Course on Horticulture Seed Propagation with Tissue Culture for African Countries	NAM-CSSTC	55	2 Agustus 2021
7	Online Training Course on Horticulture Seed Propagation with Tissue Culture for Carribean and Latin American Countries	NAM-CSSTC	125	4 -5 Agustus 2021
8	Online Training Course on Hydroponics for African Countries	NAM-CSSTC	183	24 - 25 September 2021
9	Online Training Course on Hydroponics for Carribean and Latin American Countries	NAM-CSSTC	164	27 - 28 September 2021
10	Online Training Course on Labelling and Packaging for African Countries	NAM-CSSTC	121	25 - 28 Oktober 2021
11	Online Training Course on Labelling and Packaging for American and Carribean Countries	NAM-CSSTC	159	1' - 4 Nov 2021
12	Online Training Course on Strawberry Production	BPPSDMP Kementan	35	26-29 Juli 2021
13	Online training course on principals and application of integrated pest and disease managemen for African	NAM-CSSTC	29	25-27 Agustus 2021
14	Online training course on principals and application of integrated pest and disease managemen for Latin America and carribian	NAM-CSSTC	41	31 Agustus - 2 sept 2021
15	Online Training Course on Strawberry Production for ASEAN Countries	Asean Secretariat	35	26 - 29 Juli 2021
16	Capacity Building on Livestock Product Quality Evaluation Technology Development with Traceability System	Korea Institute for Animal Product Quality Evaluation (KAPE)	15	8-12 November 2021
	JUMLAH		1.496	

DALAM NEGERI

NO	UPT	PESERTA
1	PPMKP Ciawi	921
2	BBPKH Cinagara	2
3	BBPP Lembang	302
4	BBPP Ketindan	238
5	BBPP Batu	206
6	BBPP Batangkaluku	638
7	BBPP Binuang	369
8	BBPP Kupang	1140
9	BPP Jambi	388
10	BPP Lampung	916
	TOTAL	5.120

Total Kerjasama
6.616

Gambar 34. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP Pada Pelatihan Kerjasama Luar Negeri Dan Dalam Negeri Sepanjang Tahun 2021

11. Diseminasi Informasi Pembangunan Pertanian Berbasis ICT Tahun 2021

Total Viewer: > 1.500.000

Gambar 35. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP pada Diseminasi Informasi Pembangunan Pertanian Berbasis ICT Tahun 2021

Gambar 36. Kegiatan Diseminasi Badan PPSDMP tahun 2021

Gambar 37. Kegiatan Bincang Seputar Pertanian (BISTAN) Badan PPSDMP Tahun 2021

12. Dukungan Pemberitaan Untuk Program Utama Kementan Melalui Media Mainstream

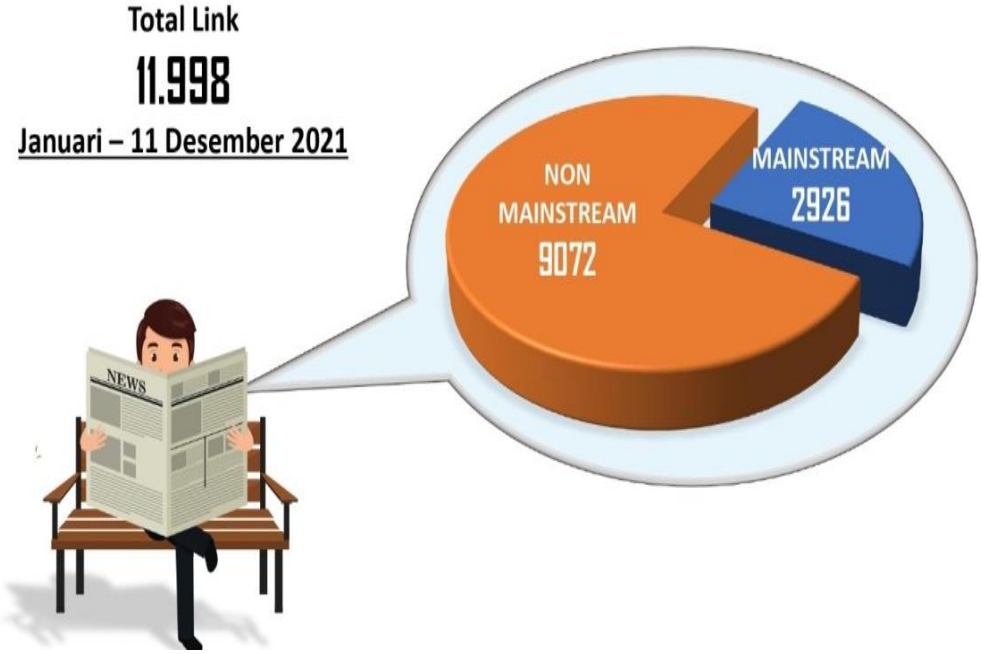

Gambar 38. Capaian Program Andalan Badan PPSDMP pada Dukungan Pemberitaan Untuk Program Utama Kementan Melalui Media Mainstream Tahun 2021

Gambar 39. Pemberitaan Media *Mainstream* dan *Nonmainstream* Lingkup Badan PPSDMP Tahun 2021

5.2.3. Capaian Program Pinjaman/HIBAH Luar Negeri (PHLN) Badan PPSDMP Tahun 2021

1. *Integrated Participatory Development & Management Of Irrigation Program* (IPDMIP)

Program IPDMIP didanai oleh sumber pembiayaan PHLN yang dirancang untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mengatasi berbagai kendala dan meningkatkan produktivitas pertanian, serta mengurangi kemiskinan di pedesaaan, mempromosikan kesetaraan gender dan meningkatkan gizi sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan dan sumber penghidupan di perdesaan. IPDMIP menggunakan strategi penetapan sasaran yang mempertimbangkan tingkat kemiskinan yang ada untuk menjangkau rumah tangga yang paling termarjinalkan (miskin, perempuan, pemuda, petani di daerah hilir, daerah-daerah dengan irigasi yang kurang memadai). IPDMIP menjangkau 16 provinsi (5 provinsi di Sumatera; 4 provinsi di Jawa; 2 Provinsi di Kalimantan; 3 Provinsi di Nusa Tenggara), dan 74 kabupaten. IPDMIP mengutamakan rehabilitasi sistem irigasi yang dipasok oleh waduk di daerah-daerah yang selama ini belum mendapat bantuan. Komponen yang menjadi tanggung jawab BPPSDMP di Proyek IPDMIP yaitu Peningkatan Pendapatan Pertanian Beririgasi Periode pelaksanaan proyek IPDMIP dilaksanakan tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Capaian Peningkatan Produktivitas Dan Layanan Penyuluhan Program IPDMIP Badan PPSDMP Tahun 2021 pada tabel 19.

Tabel 19
Capaian Peningkatan Produktivitas Dan Layanan Penyuluhan (IPDMIP)
Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	DEMFARM di Banyuasin Sumsel&Manggarai Timur NTT	1.Sumsel= 50 Ha; 2. NTT = 50 Ha	1.Sumsel= 50 Ha; 2. NTT = 50 Ha	100%
2	PengadaanSarana Perangkat Uji Pupuk	239 unit	239 unit	100%
3	Bimtek Pengelolaan Kesuburan Lahan (penyuluh)	517 orang	517 orang	100%
4	PengadaanSarana Perangkat Uji Tanah Sawah/Rawa	448 unit	448 unit	100%
5	Pengadaan Refill Perangkat Uji Tanah Sawah	362 unit	362 unit	100%
6	Reviu paket teknologi padi dan teknologi tanaman bernilai ekonomi tinggi di Jawa Tengah dan Banten	60 orang	60 orang	100%
7	Pengadaan 82.400 kg Benih Label Ungu dan Biru untuk 210 poktan (petani SL)	5.250 orang	5.218 orang	99,39
8	Pelatihan Peningkatan Akses Pasar/Rantai Nilai (petani)	1.740 orang	1.740 orang	100%
9	Pelatihan Mentor Akses Pasar	300 orang	300 orang	100%
10	Pemetaan Rantai Nilai Padi di 30 kabupaten	900 orang	900 orang	100%
11	Pengembangan Rantai Nilai Padi (Hilirisasi) di 4 kabupaten	120 orang	120 orang	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

Capaian peningkatan akses dan pemanfaatan layanan jasa keuangan IPDMIP pada tabel 20.

Tabel 20
Capaian Peningkatan Akses dan Pemanfaatan Layanan Jasa Keuangan IPDMIP Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	TOT Pelatihan Literasi & Edukasi Keuangan (WI)	60 orang	60 orang	100%
2	Pelatihan Dasar PLEK (Penyuluh)	180 orang	180 orang	100%
3	Pelatihan Dasar PLEK (Ketua Poktan)	450 orang	450 orang	100%
4	Pelatihan Dasar PLEK (Rumah Tangga Petani)	4.526 orang	4.526 orang	100%
5	TOT PLEK Lanjutan (WI)	30 orang	30 orang	100%
6	Pengembangan Kerjasama dengan Perbankan (Ketua Gapoktan)	30 orang	30 orang	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

Dukungan IPDMIP Terhadap Penderasan Informasi Pembangunan Pertanian Badan PPSDMP Tahun 2021 pada tabel 21.

Tabel 21
Dukungan IPDMIP Terhadap Penderasan Informasi Pembangunan Pertanian Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Langganan Tabloid Sinar Tani	23.104 eksemplar	23.104 eksemplar	100%
2	Langganan Majalah Swadaya	5.776 eksemplar	5.776 eksemplar	100%
3	Majalah Intan	4 artikel	4 artikel	100%
4	Podcast	8 kali	8 kali	100%
5	Podcast Bistan	6 kali	6 kali	100%
6	Special Talk Show	2 kali	2 kali	100%
7	Pengadaan Sarana produksi kehumasan	47 unit	47 unit	100%
8	Pengadaan Sarana dan Prasarana Diorama Corner BPPSDMP	23 unit	23 unit	100%
9	Bimtek Jurnalistik (penyuluh)	375 orang	375 orang	100%
10	Penderasan Informasi melalui media mainstream	1.923 berita	1.932 berita	100,47%
11	Video Liputan di Youtube	31 video	31 video	100%
12	Video Dokumenter	2 judul	2 judul	100%
13	Iklan Layanan Masyarakat	2 tema	2 tema	100%
14	Penayangan Iklan Layanan Masyarakat di TVRI	80 kali	80 kali	100%
15	Penayangan Iklan Layanan Masyarakat di *Comuter line*	266 kali	266 kali	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

Dukungan IPDMIP Terhadap Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial Badan PPSDMP Tahun 2021 pada tabel 22.

Tabel 22
Dukungan IPDMIP Terhadap Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial
Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Pelatihan Keterampilan Bisnis Kewirausahaan untuk petani	60 orang	60 orang	100%
2	Magang Keterampilan Bisnis Kewirausahaan untuk petani	60 orang	60 orang	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

2. *Strategic Irrigation Modernization And Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP)

Modernisasi Irigasi Strategis dan Program Rehabilitasi Mendesak (SIMURP) menanggapi kebutuhan sebagaimana dirumuskan dengan menggunakan kerangka lima pilar untuk mempromosikan rehabilitasi dan persiapan modernisasi sistem irigasi nasional yang ada, disebut sebagai "Revitalisasi Irigasi". Modernisasi dan Pemberdayaan Kelembagaan sejalan dengan Pemerintah Pilar 4 dan 5 tentang Institusi dan Sumber Daya Manusia dengan tujuan mendukung modernisasi kelembagaan dan penguatan serta pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia terkait. Kegiatan yang dibiayai di bawah komponen ini meliputi tinjauan kelembagaan, pendirian dan penguatan istitusi pengelolaan irigasi (Unit Pengelolaan Irigasi, Komisi Irigasi, Asosiasi Pengguna Air dan federasi mereka), peningkatan kerangka peraturan dan penggabungan dalam pemrograman dan perencanaan (RPJMD) untuk irigasi partisipatif Tingkat kabupaten dan provinsi. Periode SIMURP dilaksanakan tahun 2019 sampai dengan 2023 di 8 Provinsi. Dukungan penerapan teknologi CSA SIMURP Badan PPSDMP tahun 2021 pada tabel 23.

Tabel 23
Dukungan penerapan teknologi CSA SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Fasilitasi CSA	1.824 poktan	1.824 poktan	100%
2	Bimtek penerapan CSA	9.120 orang	9.120 orang	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

Capaian Penguatan BPP melalui Program Kostratani SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021 pada tabel 24.

Tabel 24
Capaian Penguatan BPP melalui Program Kostratani SIMURP
Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Biaya operasional BPP KOSTRATANI	76 BPP	76 BPP	100%
2	Bimtek penerapan teknologi CSA bagi poktan di 76 BPP	608 poktan	608 poktan	100%
3	Bimtek penggunaan kotak penangkap Emisi GRK (*chamber*)	76 BPP	76 BPP	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

Capaian Pengukuran Emisi Gas Rumah Kaca SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021 pada tabel 25.

Tabel 25
Capaian Pengukuran Emisi Gas Rumah Kaca SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Bantuan Sapras kotak penangkap Emisi GRK (*chamber*)	76 paket	76 paket	100%
2	Analisa sampel kerjasamadengan BALINGTAN PATI	76 BPP	56 BPP	73,68%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

Capaian pengembangan jejaring pasar (*Marked Linkage*) SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021 pada tabel 26.

Tabel 26
Capaian pengembangan jejaring pasar (*Marked Linkage*) SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Penumbuhkembangan Kelembangan Ekonomi Petani (KEP)	76 BPP	76 BPP	100%
2	Pelatihan Pegelolaan KEP dan pengembangan jejaring pasar bagi petani milenial	113 orang	113 orang	100%
3	Bantuan peralatan pengembangan jejaring pasar	76 KEP	76 KEP	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

Capaian Fasilitasi Peralatan Pengolahan Industri Rumah Tangga Hasil Pertanian SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021 pada tabel 27.

Tabel 27
Fasilitasi Peralatan Pengolahan Industri Rumah Tangga Hasil Pertanian SIMURP Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Bimtek pengolahan dan pemasaran produk hasil pertanian	76 KWT	76	100%
2	Bantuan peralatan mendukung pengolahan dan pemasaran produk hasil pertanian	76 KWT	76	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

Capaian Dukungan SIMURP Terhadap Penderasan Informasi Badan PPSDMP Tahun 2021 pada tabel 28.

Tabel 28
Capaian Dukungan SIMURP Terhadap Penderasan Informasi
Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Pemberitaan Media Mainstream dan Non Mainstream	1.492	1.492	100%
2	Langganan Majalah Swadaya	640 eksemplar	640	100%
3	Langganan Tabloid Sinar Tani	640 eksemplar	640	100%
4	Langganan Majalah Intan	3 edisi	3	100%
5	Film Dokumenter berjudul" Mengejar Mimpi"	1 Judul	1	100%
6	Video Pembelajaran Teknologi *Climate Smart Agriculture*	7 Video	7	100%
7	Video liputan	27 Video	27	100%
8	Judul Podcast (Bistan & Bisloc)	4 Judul	4	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

3. *Youth Entrepreneurship And Employment Support Services Programme* (YESS)

   YESS Program adalah program pelayanan kewirausahaan dan dukungan ketenagakerjaan bagi kaum muda pedesaan untuk penumbuhan wirausaha atau pencari kerja di bidang pertanian. Program YESS dirancang untuk merespon isu strategis 80% petani Indonesia berusia lanjut, sehingga perlu regenerasi petani. Selain itu, untuk menarik minat generasi muda perlu ada stimulan melalui program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP) yang merupakan program embrio untuk pengembangan kewirausahaan muda pertanian. Program YESS bertujuan untuk menghasilkan wirausahawan muda perdesaan di bidang pertanian dan tenaga kerja yang kompeten di bidang pertanian. Sasaran program YESS meliputi generasi muda di perdesaan melalui kegiatan: (1) Transisi Pemuda Pedesaan ke lapangan kerja; (2) Pengembangan Kewirausahaan Muda Pedesaan ; (3) Fasilitasi akses Permodalan; *dan* (4) Membangun Lingkungan Usaha yang Kondusif. Program YESS terdapat di 4 provinsi dan 15 Kabupaten, yaitu Jawa Barat (Sukabumi, Cianjur, Subang dan Tasikmalaya), Jawa Timur (Malang, Pasuruan, Tulungagung, Pacitan), Kalimantan Selatan (Banjar, Tanah Laut dan Tanah Bumbu), dan Sulawesi Selatan (Bantaeng, Bone, Bulukumba, dan Maros). Capaian Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial melalui Program YESS Badan PPSDMP Tahun 2021 pada tabel 29.

Tabel 29
Capaian Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial melalui Program YESS Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Fasilitasi *Teaching Factory* (TEFA)	4 TEFA	4 TEFA	100%
2	Penelusuran alumni Pendidikan Vokasi Pertanian	822 orang	822 orang	100%
3	Pelatihan Orientasi Karir guru SMP	352 orang	352 orang	100%
4	Bantuan modal Usaha siswa/mahasiswa	160 kelompok	163 kelompok	102%
5	Pameran pertanian di SMK	17 SMK	17 SMK	100%
6	Bursa kerja provinsi (2.082 orang)	4 provinsi	4 provinsi	100%
7	Program Pemagangan Bersertifikat	300 orang	300 orang	100%
8	Menjalin kemitraan BDSP	260 BDSP	260 BDSP	100%
9	Meningkatkan kapasitas BDSP bidang motivasi bisnis, literasi keuangan, dan layanan konsultasi usaha	370 orang	370 orang	100%
10	Tersusunnya rencana aksi/rencana tindak lanjut dengan K/L, pemerintah daerah, praktisi, perbankan, dan stakeholders lain pada Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.	Rencana aksi 15 Kabupaten, 4 Provinsi, dan Nasional	Rencana aksi 15 Kabupaten, 4 Provinsi, dan Nasional	100%
11	Hibah Kompetitif	150 orang	366 orang	244%
12	Bantuan modal Usaha siswa/mahasiswa	160 kelompok	160 kelompok	100%
13	Peningkatan kapasitas fasilitator	587 orang	608 orang	104%
14	Peningkatan kapasitas mobilizer	60 orang	60 orang	100%
15	Peningkatan kapasitas mentor	587 orang	587 orang	100%
16	Workshop motivasi bisnis bagi penerima manfaat	6.000 orang	6.417 orang	107%
17	Paket pelatihan *start up*	6.000 orang	6.443 orang	107%
18	ToT Literasi Keuangan	120 orang	120 orang	100%
19	Pelatihan literasi keuangan	6.000 orang	6.163 orang	103%
20	Peningkatan kapasitas proposal bisnis	6.000 orang	6.755 orang	113%
21	Studi Pemetaan 4 Provinsi	4 studi	4	100%
22	Studi Banding	3 lokasi	3	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

Rincian jumlah penumbuhan pengusaha pertanian milenial secara virtual dan pemberitaan melalui program YESS Badan PPSDMP Tahun 2021 pada gambar 39.

Gambar 40. Jumlah Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial Secara Virtual Dan Pemberitaan Melalui Program YESS Badan PPSDMP Tahun 2021

4. *Rural Empowerment And Agricultural Development Scaling-Up* (READSI)

   Kerjasama dengan Luar negeri antara lain dengan IFAD melalui program *Rural Empowerment of Agriculture Scaling up Initiative* (READSI) yaitu Pengembangan pertanian dan penghidupan di pedesaan fokus pada pengorganisasian masyarakat yang mengintegrasikan bidang pertanian dan peningkatan mata pencaharian di desa sasaran. Kegiatan utamanya meliputi pendampingan pengembangan masyarakat oleh Fasilitator Desa (FD) dan Penyuluh Pertanian (PP), pelayanan penyuluhan, penyediaan saprodi dan pemasaran pada 6 provinsi, 18 kabupaten di Sulawesi dan 4 kabupaten di wilayah perbatasan. Jangka waktu Program READSI selama 5 tahun (2018-2023). Sasaran READSI meliputi : 1). Petani yang aktif dan berpotensi untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan bantuan Proyek; 2).Petani tidak punya lahan dan petani pemilik lahan sempit, termasuk kepala keluarga perempuan yang akan dilibatkan secara langsung di usaha pekarangan, perbaikan nutrisi, dan memiliki kemampuan mengelola keuangan. *Outcome* yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya pendapatan dan penghidupan rumah tangga melalui peningkatan produktivitas dan profitabilitas kegiatan pertanian dan non-pertanian, serta manajemen keuangan dan nutrisi rumah tangga yang lebih baik. Capaian peningkatan kompetensi SDM Pertanian, fasilitasi sarana prasarana pelatihan UPT Pelatihan dan P4S Badan PPSDMP Tahun 2021 pada tabel 30.

Tabel 30
Capaian Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian, Fasilitasi Sarana Prasarana Pelatihan UPT Pelatihan dan P4S Melalui READSI Badan PPSDMP Tahun 2021

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Pelatihan Pemberdayaan dan Pendampingan Petani bagi Tenaga Ahli dan Fasilitator Desa	367 orang	367 orang	100%
2	Pelatihan MoT Literasi Keuangan bagi Widyaiswara	20 orang	17 orang	85%
3	Pelatihan TOT Literasi Keuangan bagi Penyuluh dan Fasilitator Desa	260 orang	244 orang	93,85%
4	Penguatan Sarana IT Pelatihan Pertanian	10 UPT	10 UPT	100%
5	Pelatihan e-Learning bagi Penyuluh, Fasilitator Desa dan Petani	330 orang	330 orang	100%
6	Pelatihan Agronomi dan Bisnis Kakao	63 Petani	63 Petani	100%
7	Penguatan Sarana Pembelajaran	8 P4S	8 P4S	100%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2021

5.2.4. Capaian Kinerja (IKU) Badan PPSDMP tahun 2021

Kinerja Badan PPSDMP tahun 2021 sesuai Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Badan PPSDMP adalah bentuk penugasan dari Menteri Pertanian kepada Kepala Badan PPSDMP. Sasaran program, Indikator kinerja dan target yang ditetapkan pada PK Badan PPSDMP tahun 2021 adalah :

1. Sasaran program Termanfaatkannya Teknologi Pertanian, dengan target indikator kinerja yaitu Persentase petani yang Menerapkan Teknologi sebesar 75%.
2. Sasaran program meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan target indikator kinerja sebagai berikut:
   a. Persentase SDM Pertanian Yang Meningkat Kapasitasnya sebesar 75%
   b. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian Yang Bekerja Dibidang Pertanian sebesar 75%
3. Sasaran program Meningkatnya kualitas kelembagaan pertanian nasional, dengan target indikator kinerja Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya yaitu 19%
4. Sasaran program Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima, dengan target indikator kinerja Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP yaitu 33,50.
5. Sasaran program terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas, dengan target indikator kinerja Nilai kinerja anggaran BPPSDMP yaitu 90,20.

Rincian Capaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2021 pada tabel 31.

Tabel 31
Capaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2021

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
1.	Termanfaatkannya teknologi pertanian	1	Persentase petani yang menerapkan teknologi pertanian (%)	75	75,51	100,68	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional	2	Persentase SDM Pertanian Yang Meningkat Kapasitasnya (%)	75	79,92	106,56	Sangat Berhasil
		3	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian (%)	75%	85,94	114,59	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya kualitas kelembagaan pertanian nasional	4	Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya(%)	19	19,83	104,39	Sangat Berhasil
4.	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	5	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP (Nilai)	33,50	34,57	103,19	Sangat berhasil
5.	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	6	Nilai kinerja anggaran BPPSDMP (Nilai)	90,20	89,87	99,63	Berhasil

Sumber data: Sekretariat Badan PPSDMP, tahun 2021

Analisa capaian kinerja pada masing-masing indicator kinerja utama Badan PPSDMP tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a. Persentase petani yang menerapkan teknologi pertanian.

   Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian realisasi petani yang menerapkan teknologi pertanian, antara lain:

   1. Dukungan Kementerian Pertanian dalam optimalisasi peran dan fungsi BPP sebagai pusat data dan informasi melalui penyediaan Sarana IT bagi BPP.
   2. Dukungan BPPSDMP c.q Pusat Penyuluhan Pertanian dalam penderasan informasi dan materi penyuluhan pertanian serta diseminasi inovasi teknologi yang dilakukan melalui berbagai media antara lain : media cetak (Tabloid Sinar Tani, Majalah Swadaya, dll), video tutorial, infographis, dan media *online*/daring seperti *website cyber extension*, dan acara “Ngobrol Asyik”/Ngobras serta acara “Mentan Sapa

Petani dan Penyuluh" (MSPP) yang dilakukan secara rutin pada setiap hari Selasa dan Jum'at.

3. Dukungan BPPSDMP c.q Pusat Penyuluhan Pertanian melalui fasilitasi pembiayaan untuk penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian melalui Dana Dekonsentrasi bagi 34 provinsi, berupa fasilitasi anggaran kegiatan Sekolah Lapangan (SL), fasilitasi bagi Penyuluh Pertanian Swadaya (PPS), Honorarium dan BPJS bagi THL-TB PP, Biaya Operasional Penyuluh (BOP), pengawalan dan pendampingan secara berjenjang dari mulai provinsi, kabupaten/kota sampai kecamatan, dan dukungan manajemen satker.
4. Dukungan BPPSDMP c.q Pusat Penyuluhan Pertanian melalui fasilitasi lainnya, berupa : Renovasi BPP untuk optimalisasi 5 peran BPP; Penyediaan paket data bagi penyuluh pertanian; Fasilitasi Demonstrasi *Farming* (Demfarm) penerapan inovasi teknologi yang bersumber dari PHLN (IPDMIP); dan Pelatihan/*Training of Farmer* (TOF) yang bersumber dari kegiatan SIMURP
5. Penyediaan aplikasi yang terkoneksi dengan internet untuk ketersediaan data, informasi dan materi penyuluhan pertanian yaitu aplikasi Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (Simluhtan) dan *Cyber Extension*
6. Pengawalan dan pendampingan penyuluh pertanian secara berjenjang dari mulai pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa melalui kegiatan: latihan, kunjungan, supervisi, pertemuan *offline* dan *online*, dll.
7. Meningkatkan sinergitas dengan eselon I lainnya maupun Pemerintah Daerah dalam optimalisasi penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Gambar 41. Kegiatan Sekolah Lapangan Tahun 2021

b. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya.

Capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan, disebabkan dukungan :

1) Identifikasi kebutuhan pelatihan;
2) Metode dan kurikulum pelatihan yang tepat;
3) Profesionalisme Ketenagaan pelatihan (pengelola pelatihan dan widyaiswara);
4) Prasarana dan Sarana pelatihan yang mendukung;
5) Peran aktif peserta dalam mengikuti pelatihan.

c. Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian.

Capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan, disebabkan :

1) Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan, yaitu Politeknik Pembangunan Pertanian dan SMK

Pertanian Pembangunan Vokasi Pertanian dengan tujuan untuk mencetak wirausahawan muda pertanian dan pelaku pertanian.

2) Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Polbangtan dan SMK PP mengunakan kurikulum dengan bobot 70% praktik, 30% teori dan menggunakan model pembelajaran *teaching factory* yang mampu memberikan kompetensi sesuai dengan program studi dan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Alokasi anggaran untuk mendukung proses pembelajaran di Polbangtan dan SMKPP adalah Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian.
3) Pelaksanaan seminar/kuliah umum dengan mengundang narasumber berpengalaman yang mampu memotivasi dan menginspirasi siswa dan mahasiswa sehingga tumbuh semangat dan kecintaan terhadap dunia pertanian. Alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian
4) Dukungan program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) yang sangat efektif menumbuhkan jiwa wirausaha bagi siswa dan mahasiswa dalam membangun mental dan semangat berwirausaha selama menjadi peserta didik dibidang pertanian sehingga ketika lulus telah memiliki pola pikir kewirausahaan dan jenis usaha di bidang pertanian yang akan dilakukan setelah lulus. Alokasi anggaran untuk mendukung program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) adalah Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian
5) Dukungan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di bidang pertanian dalam beberapa hal, diantaranya para praktisi/pakar pertanian terlibat dalam penyusunan kurikulum, menjadi dosen/pengajar pada setiap program studi sesuai dengan kompetensi, program magang bagi dosen dan mahasiswa atau siswa di industri. Alokasi anggaran untuk mendukung kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di bidang pertanian
6) Dukungan program pelatihan khusus/*retooling* bagi siswa/mahasiswa bekerjasama dengan lembaga pelatihan professional dan balai pelatihan pertanian serta industri yang dapat memberikan pemahaman dan kompetensi sesuai dengan dunia kerja. Alokasi anggaran untuk mendukung program pelatihan khusus/*retooling* bagi siswa/mahasiswa bekerjasama dengan lembaga pelatihan professional dan balai pelatihan pertanian serta industri adalah Lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Mengikuti.
7) Dukungan dari proses seleksi minat dan bakat dibidang pertanian yang dilakukan pada saat seleksi masuk Polbangtan dan SMK PP, sehingga mahasiswa dan siswa sudah sejak dari awal masuk perkuliahan sudah memiliki jiwa cinta pertanian. Alokasi anggaran untuk mendukung proses pembelajaran di Polbangtan dan SMKPP adalah

proses seleksi minat dan bakat dibidang pertanian yang dilakukan pada saat seleksi masuk Polbangtan dan SMK PP

d. Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya, meliputi:

- Pusat Penyuluhan Pertanian melakukan Bimbingan Teknis Penumbuhan dan Pengembangan serta peningkatan kapasitas KEP kepada Petugas pendamping dari Dinas Pertanian yang menangani urusan penyuluhan di 100 kabupaten/kota dan 27 provinsi
- Penyebarluasan informasi dan materi penyuluhan melalui media cetak (Tabloid Sinar Tani, Majalah Swadaya dan Trubus) yang bersumber dari Dana Dekonsentrasi Tahun 2021;
- Penyebarluasan informasi dan materi serta kebijakan penyuluhan atau program utama Kementerian Pertanian secara daring/*online*, yaitu melalui Program Mentan Sapa Petani dan Penyuluh (MSPP) serta Ngobrol Asyik Penyuluhan Pertanian (NGobras) yang dilakukan secara daring oleh Pusat Penyuluhan Pertanian setiap minggu, serta *website cyber extension*;
- Bersinergi dengan Eselon II Lingkup BPPSDMP dan Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian dalam penyediaan sarana dan prasarana IT di BPP Kostratani untuk optimalisasi penguatan tugas dan fungsi serta peran Kostratani sebagai Pusat Data dan Informasi, Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian, Pusat Pembelajaran, Pusat Konsultasi Agribisnis dan Pusat Pengembangan Jejaring Kemitraan, serta dalam upaya penumbuhan dan pengembangan KEP menuju korporasi.
- Pengawalan dan pendampingan penyuluh pertanian terhadap peningkatan kapasitas kelembagaan petani

e. Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP

Capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan, disebabkan proses pelaksanaan sesuai rencana aksi BPPSDMP terhadap Pelaksanaan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi tahun 2021 pada 8 area perubahan sebagai berikut:

1) Manajemen Perubahan
2) Penataan Peraturan perundang-undangan
3) Penataan dan Penguatan Organisasi
4) Penataan Ketatalaksanaan
5) Penataan Sistem Manajemen SDM
6) Penguatan Akuntabilitas
7) Penguatan Pengawasan
8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

f. Nilai kinerja anggaran BPPSDMP.

Capaian kinerja belum memenuhi target yang telah ditetapkan disebabkan :

1) Nilai konsistensi tidak mencapai nilai maksimal 100% karena masih terdapat 25 satker di daerah yang nilai konsistensinya kurang dari 90%, hal ini disebabkan tidak/terlambat melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman lembar III DIPA;
2) Nilai Efisiensi seluruh satker lingkup BPPSDMP masih dibawah 80% karena rata-rata capaian Rincian Output (RO) tercapai dengan anggaran yang maksimal, hanya sedikit efisiensi biaya.

BAB VI
PRESTASI DAN PENGHARGAAN BADAN PPSDMP TAHUN 2021

6.1. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Sebagai Unit Kerja Eselon 1 Dengan Komitmen Pemimpin Terbaik Tahun 2021

Gambar 42. Penghargaan Untuk Badan PPSDMP Sebagai Unit Kerja Eselon 1 Dengan Komitmen Pemimpin Terbaik Tahun 2021

6.2. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Sebagai Peringkat II Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2021

Gambar 43. Penghargaan Untuk Badan PPSDMP Sebagai Peringkat II Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan Tahun 2021

6.3. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Sebagai Peringkat I (PPMKP Ciawi), II (Sekretariat Badan), III (SMKPPN Kupang) Lomba Perpustakaan Lingkup Kementan Tahun 2021

Gambar 44. Penghargaan Untuk Badan PPSDMP Sebagai Peringkat I, II dan III Lomba Perpustakaan Lingkup Kementan Tahun 2021

6.4. Badan PPSDMP Sebagai Unit Eselon II Berpredikat WBK Tahun 2021

Gambar 45. Penghargaan Untuk Badan PPSDMP Sebagai Unit Eselon II Berpredikat WBK Tahun 2021

6.5. Sertifikat Pengelolaan Manajemen Badan PPSDMP Tahun 2021

Gambar 46. Sertifikat Pengelolaan Manajemen Badan PPSDMP Tahun 2021

BAB VII
PENUTUP

7.1. Kesimpulan

1. Realisasi anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama tahun 2021 yaitu **Rp1.265.126.640.973** atau **98,34%** dari pagu sebesar **Rp1.286.519.894.000.** Realisasi anggaran tertinggi adalah pada kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian yaitu Rp347.872.738.440 (99,02%) dari pagu Rp351.304.745.000, sedangkan realisasi anggaran terendah adalah pada kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian yaitu Rp468.666.447.781 (97,70%) dari pagu anggaran Rp479.692.915.00
2. Kendala yang ditemui dalam pengumpulan data terkait pencapaian kinerja:
   a. Sering bergantinya admin/petugas entri data pada aplikasi SMART terutama pada satker Dekonsentrasi dan kadang tidak ada *transfer knowledge* dari petugas yang lama;
   b. Kurangnya SDM di daerah sehingga Admin/petugas monev ada yang merangkap sebagai Penyuluh, PPK, menangani bidang keuangan, menangani bidang program/ perencanaan, bahkan sekaligus sebagai admin satker lainnya selain satker 10 (BPPSDMP), seperti Tanaman Pangan, Hortikultura, PKH, dan PSP;
   c. Nilai konsistensi tidak mencapai nilai maksimal 100% karena masih terdapat 25 satker di daerah yang nilai konsistensinya kurang dari 90%, hal ini disebabkan tidak/terlambat melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman lembar III DIPA;

7.2. Tindak Lanjut

Rekomendasi yang akan dilakukan dimasa mendatang adalah sebagai berikut :

1) Sekretariat Badan PPSDMP secara rutin akan menyelenggarakan Bimtek SMART per semester setiap tahunnya, namun masih diperlukan pemantauan dan pembinaan secara intensif juga dari masing-masing Unit Kerja Eselon II Pusat sebagai penanggung jawab di satker Dekon dan UPT Pusat;
2) Mengoptimalkan SDM yang ada, dan admin satker proaktif melakukan koordinasi ke pusat melalui media sosial/ WAGrup;
3) Perlu koordinasi secara rutin dengan bidang yang menangani perencanaan terkait RPD yang masih dinilai tidak konsisten oleh sistem SMART, agar dapat dilakukan revisi sesuai dengan aturan yang berlaku;
4) Masih rendahnya efisiensi dipengaruhi oleh ketercapaian Rincian Output (RO) dan realisasi anggaran masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO), oleh karena itu perlu dimaksimalkan capain RO diikuti dengan adanya efisiensi biaya;

5) Nilai Kinerja satker didorong untuk lebih ditingkatkan lagi terutama pada aspek konsitensi dan aspek efisiensi.
6) Melakukan koordinasi dengan unit pelaksana teknis untuk peningkatan pelayanan publik dengan melakukan inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi;
7) Reformulasi Tim Agen Perubahan lingkup Badan PPSDMP

LAMPIRAN

REALISASI ANGGARAN BADAN PPSDMP PERIODE 31 DESEMBER 2021

I REALISASI KEGIATAN UTAMA

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)				
		PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	154.267.686.000	151.477.459.465	98,19%	2.790.226.535	1,81%
2	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	479.692.915.000	468.666.447.781	97,70%	11.026.467.219	2,30%
3	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	351.304.745.000	347.872.738.440	99,02%	3.432.006.560	0,98%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sdm Pertanian	301.254.548.000	297.109.995.287	98,62%	4.144.552.713	1,38%
	TOTAL	**1.286.519.894.000**	**1.265.126.640.973**	**98,34%**	**21.393.253.027**	**1,66%**

II REALISASI BELANJA

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN (RP)				
		PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1	BELANJA PEGAWAI	140.326.324.000	137.606.960.113	98,06%	2.719.363.887	1,94%
2	BELANJA BARANG	1.028.657.966.000	1.014.039.667.850	98,58%	14.618.298.150	1,42%
3	BELANJA MODAL	117.535.604.000	113.480.013.010	96,55%	4.055.590.990	3,45%
	TOTAL	**1.286.519.894.000**	**1.265.126.640.973**	**98,34%**	**21.393.253.027**	**1,66%**

III REALISASI KEWENANGAN

NO	JENIS KEWENANGAN	ANGGARAN (RP)				
		PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1	KANTOR PUSAT	331.775.012.000	325.157.578.588	98,01%	6.617.433.412	1,99%
2	KANTOR DAERAH	642.364.263.000	633.743.411.784	98,66%	8.620.851.216	1,34%
3	DEKONSENTRASI	312.380.619.000	306.225.650.601	98,03%	6.154.968.399	1,97%
	TOTAL	**1.286.519.894.000**	**1.265.126.640.973**	**98,34%**	**21.393.253.027**	**1,66%**

IV REALISASI KEGIATAN PER KEWENANGAN

`	KEGIATAN / KEWENANGAN	ANGGARAN (RP)				
		PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1	**PENGUATAN PENYELENGGARAAN PENYULUHAN PERTANIAN**	**479.692.915.000**	**468.666.447.781**	**97,70%**	**11.026.467.219**	**2,30%**
a	Pusat Penyuluhan Pertanian / Kantor Pusat (KP)	167.349.796.000	162.478.297.180	97,09%	4.871.498.820	2,91%
b	Dekonsentrasi (DK)	312.343.119.000	306.188.150.601	98,03%	6.154.968.399	1,97%
2	**PENGUATAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN PERTANIAN**	**154.267.686.000**	**151.477.459.465**	**98,19%**	**2.790.226.535**	**1,81%**
a	Pusat Pelatihan Pertanian / Kantor Pusat (KP)	37.390.295.000	36.443.496.574	97,47%	946.798.426	2,53%
b	UPT Pelatihan / Kantor Daerah (KD)	116.877.391.000	115.033.962.891	98,42%	1.843.428.109	1,58%
3	**PENGUATAN PENYELENGGARAAN**	**351.304.745.000**	**347.872.738.440**	**99,02%**	**3.432.006.560**	**0,98%**